

**SKRISPI**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH  
PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU  
DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**Oleh :**

**DINA ALFARIA  
NPM. 2103010018**



**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT  
KENCANA MAS DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

DINA ALFARIA  
NPM. 2103010018

Pembimbing : Hermanita, M.M.

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**



**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Jurai Siwo Lampung  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : DINA ALFARIA  
NPM : 2103010018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 23 Oktober 2025  
Pembimbing,

  
Hermanita, M.M  
NIP. 19730220 199903 2 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT  
BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS  
ISLAM

Nama : DINA ALFARIA

NPM : 2103010018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 23 Oktober 2025  
Pembimbing,



Hermanita, M.M.  
NIP. 19730220 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K.H. Hajar Dewantara Kampus 15 Aringinulyu Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusda@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-0029 / Un-36.3 / D / pp.009 / 01 / 2026

Skripsi dengan Judul: **MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**, disusun oleh: **Dina Alfaria, NPM: 2103010018**, Prodi: **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Senin/08 Desember 2025**.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.

Sekretaris : Hanna Hilyati Aulia, M.Si.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## ABSTRAK

### MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Oleh :

**Dina Alfaria  
NPM. 2103010018**

Industri pengolahan singkong menghasilkan limbah padat berupa onggok yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Peningkatan produksi singkong di PT Bukit Kencana Mas menyebabkan volume limbah padat yang dihasilkan semakin besar. Kondisi ini menimbulkan permasalahan lingkungan, terutama ketika kapasitas pengelolaan limbah tidak sebanding dengan jumlah limbah yang dihasilkan, sehingga menyebabkan timbulnya bau tidak sedap dan gangguan kenyamanan bagi masyarakat sekitar pabrik di Desa Sukajadi, Lampung Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan limbah padat (onggok) yang dilakukan oleh PT Bukit Kencana Mas serta menganalisisnya ditinjau dari etika bisnis Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pihak perusahaan dan masyarakat sekitar pabrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bukit Kencana Mas telah menerapkan pengelolaan limbah padat dengan bekerja sama bersama masyarakat sekitar melalui penjualan limbah onggok dengan harga terjangkau untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri lainnya. Praktik ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan pembukaan lapangan kerja. Namun, ketika produksi singkong meningkat, pengelolaan limbah belum berjalan optimal sehingga menimbulkan bau tidak sedap dan gangguan lingkungan. Ditinjau dari etika bisnis Islam, pengelolaan limbah tersebut telah mencerminkan nilai amanah dan maslahah, tetapi masih perlu peningkatan pada aspek keadilan dan keseimbangan lingkungan agar sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Manajemen Limbah Padat, PT Bukit Kencana Mas, Etika Bisnis Islam.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Alfaria

NPM : 2103010018

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 november 2025  
Yang menyatakan



Dina Alfaria  
NPM. 2103010018

## MOTTO

فِيأَيِّ الَّا إِرْبَكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan ketulusan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Suparno dan Ibu Mujiatin. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, terima kasih atas segala doa dan dukungan baik dukungan moral, spiritual juga finansial yang tak terhingga, serta cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak dan ibu. Serta selalu dikanuniai kebahagian, kesehatan, serta umur panjang.
2. Adikku Tia Aulia Sari, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, selalu menemani kemanapun dan kapanpun saya pergi, membantu menyiapkan apa yang saya butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi, Terima kasih atas bimbingan, waktu, ilmu, dan kesabarannya dalam membimbing saya selama penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan arahan sangat berarti dalam menyempurnakan karya ini.
4. Teman-teman seprodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021, Terima kasih atas ilmu, kebersamaan, dan kenangan indah selama masa perkuliahan. Semoga kita semua sukses menapaki jalan yang telah Allah gariskan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Bapak M. Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
4. Ibu Hermanita, M.M. selaku Dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Metro, 08 Desember 2025  
Peneliti,



Dina Alfaria  
NPM 2103010018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Pengelolaan .....	10
1. Definisi Manajemen .....	10
2. Fungsi Manajemen .....	12
B. Manajemen Pengelolaan .....	15
1. Produksi .....	15
2. Distribusi .....	16
3. Konsumsi .....	17
C. Manajemen Limbah .....	19
1. Jenis–Jenis Limbah .....	19

2. Dampak Pencemaran Limbah .....	23
3. Manajemen Pengelolaan Limbah Padat (Onggok) .....	24
4. Peraturan dan Kebijakan Pengelolaan Limbah Industri.....	26
D. Etika Bisnis Islam .....	28
1. Definisi Etika Bisnis Islam .....	28
2. Prinsip Etika Bisnis Islam .....	29
3. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan dalam Islam .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum PT Bukit Kencana Mas.....	43
B. Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Oleh PT Bukit Kencana Mas .....	49
C. Analisis Manajemen Pegelolaan Limbah Padat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam .....	56
D. Dampak Limbah Padat Tidak Terolah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam .....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Tugas dan fungsi struktur organisasi PT Bukit Kencana Mas ..... 46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Perkembangan Produksi Singkong di Provinsi Sentra Indonesia 2018-2022 .....	1
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bukit Kencana Mas .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurvey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Singkong merupakan salah satu komoditas pertanian yang telah banyak diolah menjadi berbagai produk jadi maupun produk setengah jadi yang mempunyai nilai jual lebih tinggi.<sup>1</sup> Perkembangan industri pengolahan singkong, khususnya industri tapioka, terus meningkat seiring dengan tingginya permintaan pasar. Namun, industri ini juga menghasilkan limbah dalam jumlah besar yang memerlukan pengelolaan yang tepat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data produksi lima tahun terakhir sampai dengan tahun 2022, terdapat tujuh provinsi yang menjadi sentra utama penghasil singkong di indonesia. Lampung adalah sentra utama produksi singkong di indonesia tahun 2018-2022.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Produksi Singkong di Provinsi Sentra Indonesia**  
**2018-2022**

No	Provinsi	Tahun					Share 2022 (%)	Share kumulatif (%)
		2018	2019	2020	2021	2022		
1	Lampung	5.016.790	5.438.850	5.820.831	5.643.185	5.952.537	39,74	39,74
2	Jawa Tengah	2.544.132	2.884.726	3.257.955	2.863.289	2.482.939	16,58	56,32
3	Jawa Timur	2.239.004	1.888.803	1.552.634	1.618.905	1.434.699	9,58	65,90
4	Jawa Barat	1.599.223	1.579.185	1.309.557	1.299.196	1.034.950	6,91	72,81
5	Sumatera Utara	848.389	1.226.979	1.092.745	1.065.047	878.767	5,87	78,67
6	DI Yogyakarta	890.897	761.032	758.748	758.185	813.758	5,43	84,11
7	Nusa Tenggara Timur	624.080	534.468	508.729	516.662	476.781	3,18	87,29
8	Lainnya	2.356.506	2.036.328	1.969.822	1.966.500	1.903.880	12,71	100,00
Indonesia		16.319.020	16.350.370	16.271.022	15.730.971	14.978.310	100,00	

<sup>1</sup>Emil Salim, “Mengolah Singkong Menjadi Tepung Mocaf”, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2011), 18

Berdasarkan gambar di atas pada tahun 2022 produksi singkong di Provinsi Lampung mencapai 39,74% atau sekitar 5,95 juta ton dari total produksi singkong di indonesia. Provinsi selanjutnya adalah Jawa Tengah 16,58%, Jawa Timur 9,58%, Jawa Barat 6,91%. Provinsi sentra lainnya Sumatera Utara, DI Yogyakarta, serta Nusa Tenggara Timur yang kontribusinya kurang dari 6%. Sedangkan sisanya sebesar 12,71% produksi singkong tahun 2022 di sumbang oleh provinsi lain. Tingginya produksi singkong di Provinsi Lampung mendorong berkembangnya industri pengolahan singkong, yang secara langsung juga meningkatkan jumlah limbah yang dihasilkan. Pengelolaan limbah merupakan proses perubahan karakteristik limbah menjadi lebih baik dan sesuai dengan buku mutu yang telah ditetapkan.

Pengelolaan limbah menurut etika bisnis islam dapat dirumuskan pada prinsip-prinsip yang menekankan pada *Tauhid* (keesaan tuhan) artinya manusia sebagai khalifah (wakil Allah) di bumi memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijaksana. *Adl* (keadilan) artinya pengelolaan limbah harus adil, tidak membebani masyarakat atau lingkungan sekitar. Limbah tidak boleh dibuang sembarangan atau diolah dengan cara yang merugikan pihak lain. Tanggung jawab artinya Bisnis harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran dengan menjaga kualitas produk. Kepedulian sosial artinya Bisnis harus mempertimbangkan dampak sosial dari pengelolaan limbah, termasuk dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dan kesejahteraan umum. *maslahah*(kebaikan umum)

berarti Pengelolaan limbah harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Liza) menjelaskan bahwa pengelolaan limbah padat merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui pencatatan biaya lingkungan, perusahaan dapat mengukur, mengendalikan, serta mengevaluasi dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya prinsip tanggung jawab dan keadilan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, PT Bukit Kencana Mas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan singkong menjadi tepung tapioka. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, perusahaan ini mengolah bahan baku singkong sekitar 250–300 ton per hari. Dari proses tersebut dihasilkan limbah padat berupa onggok sekitar 150–240 ton per hari yang berasal dari sisa pemarutan dan pemerasan singkong. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan limbah padat onggok di PT Bukit Kencana Mas belum sepenuhnya berjalan optimal. Sebagian limbah onggok memang telah dimanfaatkan dengan cara dijual ke lapak melalui pakuon dan digunakan oleh masyarakat sebagai pakan ternak serta bahan baku usaha lainnya. Namun, sekitar 60 ton per hari limbah onggok tidak terserap dan dibuang ke kolam limbah. Limbah onggok juga disimpan dalam kondisi basah dan tidak menggunakan kontainer, melainkan langsung ditampung di mobil dump truck, sehingga berpotensi mengalami pembusukan apabila tidak segera didistribusikan. Selanjutnya wawancara kepada Bapak

Sunarso selaku Manajer Operasional hasil wawancara.<sup>2</sup> menunjukkan bahwa pengelolaan limbah yang ada di PT Bukit Kencana Mas berkerja sama dengan masyarakat, pabrik akan menjual limbah padat yang dihasilkan dengan harga 30 rupiah per kilogram nya kepada masyarakat untuk dikelola kembali untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar lingkungan pabrik. Selain menjual limbah padat nya dengan harga murah perusahaan juga banyak membuka lapangan kerja bagi masyarakat di lingkungan perusahaan.

Hasil wawancara bersama bapak Aris Widodo selaku staff pengelolaan limbah menyatakan bahwa benar perusahaan menjual limbah pada masyarakat dengan harga murah dalam jumlah yang bervariasi, jika limbah hanya digunakan secara pribadi untuk pakan ternak, masyarakat bisa membeli limbah tersebut secara tonase maupun per kilogram, tetapi jika untuk di setorkan ke lapak atau penampungan maka perusahaan akan menjual dengan jumlah besar atau sekitar 30 ton setiap mobil.<sup>3</sup> Adapun masalah dalam pengelolaan limbah adalah ketika jumlah produksi singkong melebihi batas maka jumlah limbah yang dihasilkan akan semakin banyak namun pembeli limbah terutama lapak-lapak yang ada sudah tidak sanggup menampung lagi, sehingga limbah yang ada akan di timbun atau di buang ke kolam limbah yang akan menimbulkan bau tak sedap.

Bapak Andri salah satu masyarakat di sekitar pabrik sekaligus salah satu pemilik lapak onggok di desa bumi raharjo mengatakan bahwa,

---

<sup>2</sup>Wawancara Kepada Bapak Sunarso, Selaku Manajer Operasional, PT Bukit Kencana Mas, Tanggal 2 Januari 2025

<sup>3</sup>Wawancara Kepada Bapak Aris Widodo, Selaku Staff Pengelolaan Limbah, PT Bukit Kencana Mas, Tanggal 20 Januari 2025

keberadaan PT Bukit Kencana Mas memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi warga setempat juga masyarakat diluar lingkungan pabrik. Serta menambah pendapatan lingkungan dengan menjual limbah padat hasil produksinya dengan harga yang murah untuk di jual kembali dengan kemasan yang ekonomis dan terjangkau bagi pembeli. Namun dibalik dampak positifnya ada pula dampak negatif yakni timbulnya bau tak sedap dari kolam limbah juga polusi debu dari antrian mobil singkong.<sup>4</sup>

Bapak Gianto salah satu masyarakat disekitar pabrik, mengatakan bahwa keberadaan PT Bukit Kencana Mas memberikan dampak positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, termasuk tetangganya yang kini bekerja di PT tersebut.<sup>5</sup> Beliau juga mengatakan adanya perbaikan jalan disekitar pabrik karena sering dilalui oleh mobil dan alat berat pabrik, namun disisi lain beliau mengeluhkan adanya bau menyengat dari limbah pabrik yang sangat menyengat terutama saat musim hujan. Ibu Tin salah satu masyarakat juga pemilik warung makan di sekitar PT Bukit Kencana Mas juga merasakan manfaat dari adanya PT BKM, beliau mengatakan bahwa beberapa karyawan pabrik tersebut kini menjadi pelanggan diwarung makannya sehingga menambah pendapatannya,<sup>6</sup> namun beliau juga mengungkapkan bahwa bau tak sedap dari limbah saat musim hujan serta debu

---

<sup>4</sup>Wawancara Kepada Bapak Andri, *Selaku Masyarakat Dan Pemilik Lapak*, Tanggal 24 Januari 2025

<sup>5</sup>Wawancara Kepada Bapak Gianto, *Selaku Masyarakat Di Sekitar PT Bukit Kencana Mas*. Tanggal 11 Mei 2025

<sup>6</sup>Wawancara Kepada Ibu Tin, *Selaku Masyarakat Dan Pemilik Warung Makan Di Sekitar PT Bukit Kencana Mas*. Tanggal 11 Mei 2025

karena banyaknya kendaraan pabrik yang lalu lalang seringkali mengganggu kenyamanan para pelanggannya.

Dampak dari kondisi tersebut dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar pabrik. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat yang berada dalam radius 100–300 meter dari gerbang pabrik mengeluhkan bau menyengat yang muncul akibat penumpukan dan pembusukan limbah onggok. Selain itu, masyarakat juga melaporkan kondisi air sumur yang menjadi keruh, sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan. Fakta ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah padat tidak hanya menjadi persoalan teknis perusahaan, tetapi juga berdampak pada kenyamanan dan kehidupan masyarakat sekitar. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa manajemen pengelolaan limbah padat di PT Bukit Kencana Mas masih memiliki kelemahan, terutama dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Peningkatan volume produksi belum diimbangi dengan sistem pengelolaan limbah yang memadai, baik dari sisi penyimpanan, distribusi, maupun pemanfaatan limbah. Akibatnya, limbah yang seharusnya dapat dikelola secara optimal justru menimbulkan dampak lingkungan dan sosial.

Dalam perspektif etika bisnis Islam, aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan nilai tauhid, keadilan, tanggung jawab, kebebasan, dan keseimbangan. Oleh karena itu, pengelolaan limbah padat menjadi indikator penting dalam menilai tanggung jawab moral perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis “Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Di PT Bukit Kencana Mas (BX) Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana manajemen pengelolaan limbah padat (onggok) oleh PT Bukit Kencana Mas ditinjau dari etika bisnis islam ?
2. Bagaimana dampak limbah padat yang tidak terolah ditinjau dari etika bisnis islam ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui manajemen pengelolaan limbah padat oleh PT Bukit Kencana Mas ditinjau dari etika bisnis islam.
- b. Mengetahui dampak limbah padat yang tidak terolah ditinjau dari etika bisnis islam

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung serta masyarakat lain yang membaca, serta sebagai sumber referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya mengenai manajemen pengelolaan limbah padat.

b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi bagi pihak perusahaan dalam pengelolaan limbah padat dan masyarakat demi kemajuan dan perkembangan PT Bukit Kencana Mas di masa yang akan datang

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang menunjukkan data mengemukakan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Penelitian Wanda maharani sirait “analisis pengelolaan onggok singkong terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam”	Penelitian ini fokus pada manajemen pengelolaan limbah padat(onggok), untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang limbah padat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Budi Strach&Sweetneer meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan mengelola limbah padat tapioka. <sup>7</sup>
2	Liza Tania “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Padat PT.Sumber Graha	Penelitian ini Fokus utama pada penerapan akuntansi lingkungan berbasis Islam dan Menggunakan teori akuntansi dan prinsip syariah secara	Penelitian ini Menggunakan pendekatan kualitatif Dan Membahas limbah padat dan nilai-nilai Islam.	Hasil penelitian Memberikan pandangan lebih formal dan teknis terhadap bagaimana akuntansi lingkungan dapat diterapkan sesuai prinsip Islam. <sup>8</sup>

<sup>7</sup> Wanda Maharani Sirait “*Analisis Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi Universitas islam negeri raden intan lampung, 2017.

<sup>8</sup>Liza Tania “*Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Padat PT.Sumber Graha Sejahtera*” Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi, 2(12), 2024, 175-183

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
	Sejahtera.” Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi Vol. 17 No. 2, Desember, 2024, 175-183.	teknis.		
3	Hansen Rusliani “Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi).” Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 9 No. 1, , 2025, 175-183.	Lokasi penelitian di Desa Kasang Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini Menyoroti kurangnya penerapan prinsip etika bisnis Islam dalam pengelolaan limbah	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya penerapan prinsip etika bisnis Islam dalam pengelolaan limbah tahu untuk menghindari dampak negatif terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan <sup>9</sup> .

<sup>9</sup>Hansen Rusliani “*Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi).*” Jurnal Pendidikan Tambusai, 1(2), 2025, 175-183

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Pengelolaan**

##### **1. Definisi Manajemen**

Manajemen adalah suatu hal penting yang mempengaruhi sebagian besar kehidupan manusia, dengan adanya manajemen manusia mampu mengenali kemampuan, kekuatan dan kekurangan pada dirinya. Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan cara membantu mengurangi hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan. Kata Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu kata “manus” yang berarti tangan dan “agere” yang berarti melakukan. Jika digabungkan menjadi sebuah kata keja “managere” yang berarti menangani.<sup>1</sup>

Secara bahasa kata management berasal dari bahasa prancis yaitu *manage-ment* bermakna seni mengatur dan melaksanakan, dalam bahasa Arab yaitu kata “*idarah*” yang didefinisikan sebagai seperangkat prinsip yang berkaitan dengan perencanaan (*takhthith*), pengorganisasian (*tanzim*), pengarahan (*taujih*), pengawasan (*muraqabah*) dan mekanisme penerapannya serta pemanfaatan sumber daya manusia, material, dan informasi secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan organisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Adil Siswanto, “*Pengantar Manajemen*”, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2024), 5

<sup>2</sup>Nasarudin, “*Pengantar Ilmu Manajemen* “, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), 3

Secara etimologis Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu “*management*” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya management merupakan suatu proses yang diterapkan oleh suatu individu maupun kelompok sebagai upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen sebagai bentuk tata kelola suatu organisasi atau perusahaan sehingga semua jenis aktivitasnya dapat dikontrol dengan baik. Menurut George R Terry: *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performance determined and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* Artinya “manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut James A F Stoner: “manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.<sup>3</sup>

Dari definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Manajemen merupakan suatu proses penting yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ilmu manajemen tidak dapat lepas dari unsur-unsur

---

<sup>3</sup> Lili Kamelia Fitriana, *Pengantar Manajemen* (Cirebon : Pt Arr Rad Pratama, 2025) h 2

manajemen setiap organisasi menggunakan unsur manajemen untuk menjalankan aktivitasnya. Unsur Manajemen merupakan tindakan yang dilakukan untuk membuat suatu kelompok atau organisasi mencapai tujuannya, unsur manajemen juga dapat diartikan sebagai cara untuk mengelola sumber daya yang ada dengan baik, efisien, dan efektif. Unsur manajemen sering disebut dengan istilah “*tools of management*” berikut adalah unsur–unsurnya: *Men* (manusia), *money* (uang), *material* (bahan), *methods* (metode), *mechines* (mesin), *market* (pasar).

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi–fungsi manajemen merupakan serangkaian kgiatan yang dilakukan dalam manajemen berdasarkan fungsi dan tahapannya masing–masing dalam pelaksanaan nya. Fungsi manajemen terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, *dan controling (POAC)* ke empat fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain.<sup>4</sup> Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses yang mendefinisikan tujuan dari suatu organisasi, membuat strategi dan taktik yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan serta mengembangkan aktivitas kerja organisasi. Hal ini memperlihatkan bahwa tujuan dan perencanaan memiliki keterkaitan, karena perencanaan tidak dapat dibuat sebelum adanya tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Dwi Dewianawati, “*Dasar-Dasar Manajemen*” ( Bali: Cv Intelektual Manifes Media, 2023), 199

<sup>5</sup>Lili Kamelia Fitriana, “*Pengantar Manajemen*”, (Cirebon: Pt Arr Rad Pratama, 2025), 9

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu proses atau kegiatan penyusunan alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tercantum dalam visi dan misi perusahaan, sumber daya organisasi, dan lingkungan bisnis perusahaan tersebut. Sumber daya organisasi terbagi menjadi 3:<sup>6</sup> sumber daya manusia (SDM) yang meliputi tenaga kerja/karyawan mulai dari operasional hingga manajerial, sumber daya fisik seperti tanah, mesin, gedung, serta fasilitas lainnya, sumber daya organisasional seperti merk/brand, sistem informasi, kebijakan standar operasional prosedure/instruksi kerja (SOP/IK).

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Actuating adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran perencanaan yang sesuai dengan manajerial usahan organisasi. Pengarahan atau pelaksanaan merupakan proses implementasi suatu program agar dapat dijalankan oleh semua pihak, serta memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan tanggung jawabnya secara penuh dan memiliki produktivitas yang tinggi. Pelaksanaan sebagai segala keseluruhan usaha, ide, teknik, metode yang mendorong para anggotanya bekerja sebaik mungkin untuk mencapai yujuan dengan efisien, efektif, dan

---

<sup>6</sup>Roni Angger Aditama, “*Pengantar Manajemen*”, 16

ekonomis. Pada tahap ini semua rancangan yang telah disusun diharapkan dapat berjalan dan di implementasikan dengan sebaik mungkin.<sup>7</sup>

d. *Controling* (pengawasan)

Adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan kontrol atau evaluasi terhadap kinerja organisasi, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah direncanakan, disusun dan dijalankan dapat berjalan sesuai prosedur yang dibuat. Selain itu fungsi manajemen ini dapat memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat terdeteksi lebih awal untuk melakukan upaya pencegahan serta perbaikan. Pengawasan mencakup hal-hal berikut ini:<sup>8</sup>

- 1) Penentuan apa yang akan dicapai oleh organisasi tertuang dalam visi dan misi.
- 2) Penentuan apa yang akan digunakan sebagai pedoman tertuang di dalam standar operasional prosedur/instruksi kerja.
- 3) Penentuan apa yang dijadikan sebagai acuan dalam target penetapan tujuan tertuang dalam *key perfomence indicator*.
- 4) Telaah apa yang sudah dan sedang berjalan saat ini, kendala atau masalah yang dialami, serta solusi yang ditawarkan.
- 5) Penentuan tindakan yang akan dilakukan untuk keberlanjutan dan konsistensi hingga tercapainya tujuan perusahaan.

---

<sup>7</sup>*Ibid*

<sup>8</sup>*Ibid*

## B. Manajemen Pengelolaan

Manajemen pengelolaan merupakan cara, proses maupun perbuatan untuk mengelola sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam untuk dapat memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>9</sup> Berdasarkan definisi diatas manajemen pengelolaan adalah suatu perencanaan yang didalamnya terkandung proses produksi, konsumsi, serta distribusi dalam mencapai tujuan.

### 1. Produksi

Produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi, kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa kemudian dikonsumsi oleh konsumen tanpa produksi kegiatan ekonomi akan berhenti. Dalam kamus bahasa Indonesia kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil. Pengertian produksi mencakup segala kegiatan termasuk prosesnya hingga menciptakan hasil, menurut Adiwarman Karim sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam.<sup>10</sup> Dalam kajian ekonomi produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang dimanfaatkan oleh konsumen.

Dalam perspektif islam produksi merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi, produksi tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya tujuan utama produksi adalah untuk

---

<sup>9</sup>T. Hani Handoko, “*Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*”, Edisi II, Cetakan Keempat Belas, (Yogyakarta: BPFE,2000), 15

<sup>10</sup> Damsar, Indriyani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* ( Jakarta: Prenadamedia Group,2018)

kemaslahatan individu dan masyarakat, dengan kata lain produksi dimaksudkan untuk mendapat utilitas dalam rangka memperbaiki kondisi fidik, material dan spiritual-moralitas manusia sebagai sarana mencapai tujuan hidup kebahagiaan dunia akhirat. Kegiatan produksi membutuhkan faktor-faktor produksi yang diklasifikasikan menjadi faktor manusia dan faktor non manusia. Yang termasuk faktor manusia adalah tenaga kerja atau buruh dan wirausahawan termsuk organisasi dan manajemen, sementara non manusia adalah sumber daya alam, modal, mesin, alat-alat, gedung dan teknologi.<sup>11</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan ekonomi yang menghubungkan penciptaan barang jasa untuk dikonsumsi. Produksi merupakan upaya manusia untuk mengelola sumber daya alam dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## 2. Distribusi

Distribusi berakar dari bahasa Inggris distribution, yang berarti penyaluran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, distribusi dimak-sudkan sebagai penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Jadi, berdasarkan rujukan di atas, distribusi dapat dimengerti sebagai proses penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain.<sup>12</sup> Untuk memperoleh suatu produk diperlukan proses pengiriman dengan suatu cara dan sarana dari pihak yang membuat /produsen baik perorangan ataupun perusahaan, kepada konsumen yang memerlukannya. Jika produk berupa barang maka harus diangkut dari

---

<sup>11</sup> H Idri, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta:Kencana,2023) 125-127

<sup>12</sup>Damsar, Indriyani, “*Pengantar Sosiologi Ekonomi*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet ke-5, 93

tempat pembuatan ke tempat barang diperlukan.<sup>13</sup> Proses ini disebut distribusi.

Strategi distribusi ditetapkan sedini mungkin. Bahkan sebelum produk siap dipasarkan, manajemen harus menetapkan metode dan rute yang akan digunakan untuk mendistribusikannya agar produk dapat mencapai pasar. Fungsi distribusi dalam bauran pemasaran adalah membawa produk ke pasar sasaran. Untuk membawa produk ke pasar memerlukan serangkaian aktivitas, yang terpenting dari aktivitas tersebut adalah penjualan dan pengiriman barang dari produsen ke konsumen akhir.

Saluran distribusi yang digunakan dalam pemasaran produk konsumen akhir terdiri dari lima saluran, yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Produsen-Konsumen
- b. Produsen-Pengecer-Konsumen
- c. Produsen-Grosir-Pengecer-Konsumen
- d. Produsen-Agen-Pengecer-Konsumen
- e. Produsen-Agen-Grosir-Pengecer-Konsumen

### 3. Konsumsi

Konsumsi diartikan sebagai kegiatan memakai atau menggunakan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan. Mengonsumsi barang dapat berarti menghabiskan sekaligus kegunaan barang yang bersangkutan sehingga barang itu habis kegunaannya atau nilainya. Secara sederhana, konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan se-bagai pemakaian barang untuk

---

<sup>13</sup>Mahmud Machfoed, “*Pengantar Bisnis Modern*”, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 101

<sup>14</sup>*Ibid*, 104

mencukupi suatu kebutuhan secara langsung. Konsumsi juga diartikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan keinginan-keinginan manusia (*the use of goods and services in the satisfaction of human wants*).<sup>15</sup> Konsumsi mencakup segala pemakaian dan pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Membangun atau membeli rumah, membeli mobil, emas, perak, dan perhiasan lain juga termasuk dalam aktivitas konsumsi.

Jelasnya, konsumsi secara umum dapat diartikan dengan pemakaian dan penggunaan barang-barang dan jasa seperti pakaian, makanan, minuman, rumah, peralatan rumah tangga, kendaraan, alat-alat hiburan, media cetak dan elektronik, jasa telepon, jasa konsultasi hukum, belajar atau kursus yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Menurut sistem ekonomi Islam, sepanjang konsumsi dilakukan sesuai dengan aturan-aturan syara', maka tidak akan menimbulkan masalah. Akan tetapi, ketika manusia memperturutkan hawa nafsunya dengan cara-cara yang tidak dibenarkan oleh agama, maka hal itu akan menimbulkan malapetaka berkepanjangan. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, konsumsi merupakan keniscayaan dalam kehidupan umat manusia. Untuk mempertahankan hidupnya, manusia membutuhkan konsumsi. Kebutuhan akan konsumsi ini semakin lama semakin berkembang dan kompleks sejalan dengan pola dan gaya hidup manusia.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid*, 151-152

<sup>16</sup>*Ibid*, 154

## C. Manajemen Limbah

Limbah merupakan produk sampingan atau residu yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia dan proses industri. Secara umum limbah mencakup semua jenis material yang dianggap tidak berguna dan tidak diinginkan lagi oleh pemiliknya dan perlu dibuang atau dikelola. Hal ini mencakup beragamnya bentuk material berupa padat, cair, maupun gas.<sup>17</sup> Limbah diartikan sebagai sisa dari suatu proses produksi yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi, limbah dapat berasal dari industri, domestik, pertanian, rumah sakit, rumah tangga dan lain sebagainya. Limbah dikenal sebagai sampah yang keberadaannya sering tidak dikehendaki dan mengganggu lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.<sup>18</sup> Industri tapioka menghasilkan limbah berupa limbah padat dalam bentuk onggok dan air limbah. Limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi tapioka relatif bernilai ekonomi karena dapat digunakan sebagai bahan baku pakan ternak dan industri lainnya seperti: asam sitrat, pakan ternak, bioethanol, dan industri pangan. Lain halnya dengan air limbah yang belum bernilai ekonomi karena harus ditangani menggunakan unit pengolahan limbah untuk memenuhi standar baku mutu lingkungan.<sup>19</sup>

### 1. Jenis-jenis Limbah

Limbah adalah material sisa dari proses produksi baik dari rumah tangga, industri, maupun pertanian dan perkantoran. Limbah berbentuk

---

<sup>17</sup> Andi Muhammad Mahfudet Al., “*Delignifikasi Limbah Pertanian Menjadi Ransum Organik*”, (Depok: Kbm Indonesia,2024), 1

<sup>18</sup> Latar Muhammad Arief, “*Pengelolaan Limbah Industri*”, 23

<sup>19</sup> Moh. Gempur Adnan, ”*Pedoman Pengelolaan Limbah Industri Pengolahan Tapioka* “, (Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup R.I, 2009), 2

padat, cair, gas yang seringkali mengandung zat yang berpotensi merusak lingkungan serta kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan baik, limbah dapat dibedakan menjadi berbagai jenis berdasarkan sumbernya: limbah domestik, limbah industri, limbah pertanian, dan limbah medis. Kemudian berdasarkan sifatnya: limbah organik dan limbah an- organik. Sedangkan berdasarkan wujudnya limbah dibagi menjadi tiga yakni ssebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Limbah padat

Limbah padat adalah segala sesuatu yang tidak terpakai dan berbentuk padat atau setengah padat atau juga hasil buangan industri maupun rumah tangga yang berupa padatan, Lumpur, serta bubur yang berasal dari sisa proses pengelolaan. Limbah padat ini digolongkan menjadi dua yaitu limbah padat yang dapat didaur ulang, seperti plastik, logam, tekttil dan limbah padat yang tidak dapat didaur ulang karena sudah tidak punya nilai ekonomis sehingga bisanya ditangani dengan cara dibakar, ditimbun, dibuang.

Limbah padat biasanya diberi perlakuan seperti ditimbun pada areal sekitar industri atau pabrik penghasil limbah tersebut, akan membutuhkan lahan yang luas dan merusak pemandangan disekelilingnya. Penimbunan yang terus-menerus ini akan mengakibatkan pembusukan yang menimbulkan bau diwilayah

---

<sup>20</sup>Sarah Nila Adinsyah, "Bahaya Limbah Disekitar Kita", (Ttp: Media Edukasi Creative, 2022), 49-50

sekitarnya.<sup>21</sup> Contohnya adalah Sisa-sisa material dari pabrik otomotif, kemasan produk, limbah konstruksi seperti batu bata dan kayu, serta sisa dari proses pengolahan tekstil. Metode Pengelolaannya yaitu dengan Daur ulang, penggunaan kembali, pengomposan (untuk bahan organik), dan pembuangan di tempat pembuangan akhir. Secara garis besar limbah padat dapat dibedakan menjadi: Limbah padat yang mudah terbakar, limbah padat yang sukar terbakar, limbah padat yang mudah membusuk, limbah padat berupa debu, limbah padat berupa Lumpur, limbah padat yang dapat didaur ulang, limbah radioaktif, limbah yang menimbulkan penyakit, bongkaran bangunan, dan limbah bencana. Dalam hal ini limbah padat tapioka dibedakan menjadi dua:

- 1) Meniran kulit singkong. Limbah padat industri tapioka berupa meniran kulit singkong (potongan singkong dan kulit singkong) yang bersumber dari proses pengupasan. Limbah meniran terdiri dari 80-90% kulit dan 10-20% potongan singkong dan bonggol.
- 2) Ampas tapioka (onggok). Limbah padat industri tapioka selain meniran kulit singkong adalah ampas tapioka (onggok) yang bersumber dari pengekstraksian dan pengepresan. Komponen penting yang terdapat dalam onggok adalah pati dan selulosa. Saat ini pemanfaatan onggok sudah sangat berkembang, mulai dari pakan ternak, bahan baku asam sitrat, bahan pengisi obat nyamuk

---

<sup>21</sup>*Ibid.*

bakar, sampai berbagai produk pangan seperti bahan pengisi saus dan sambal serta bioethanol.

b. Limbah cair

Limbah cair merupakan sisa buangan hasil suatu proses yang sudah tidak dipergunakan lagi, baik berupa sisa industri, rumah tangga, peternakan, pertanian, dan sebagainya. Komponen utama limbah cair adalah air, sedangkan komponen lainnya adalah bahan padat yang bergantung asal buangan tersebut.<sup>22</sup> Sesuai dengan sumbernya maka limbah cair memiliki komposisi yang sangat bervariasi dari setiap tempat dan proses. Limbah ini dapat mengandung berbagai zat berbahaya seperti bahan kimia, logam berat, dan mikrorganisme patogen yang dapat mencemari tanah dan permukaan.

c. Limbah gas

Limbah gas adalah limbah yang berbentuk gas atau uap yang dihasilkan selama proses industri. Gas ini dapat mengandung polutan yang dapat mempengaruhi kualitas udara dan kesehatan. Karakteristiknya berupa Komposisi Gas: Mungkin mengandung berbagai polutan seperti karbon dioksida, sulfur dioksida, nitrogen oksida, dan senyawa organik volatil.<sup>23</sup> Contohnya adalah Emisi dari cerobong pabrik, gas buang dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil, dan gas hasil proses kimia. metode Pengelolaannya dengan penangkapan gas dengan sistem kontrol emisi, penggunaan teknologi

---

<sup>22</sup>*Ibid.*,21

<sup>23</sup>Cengristitama, *Pengendalian dan Pengelolaan Limbah Industri* (Sumatera Barat:Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024),28-29

pemurnian udara seperti scrubber dan filter, dan pemulihan energi dari gas buang.

## 2. Dampak Pencemaran Limbah

Pencemaran lingkungan merupakan peristiwa yang sangat merugikan bagi manusia dan alam, berikut ini adalah dampak-dampak akibat adnya pencemaran lingkungan:<sup>24</sup>

### a. Dampak Kesehatan

- 1) Menimbulkan adanya sampah beracun
- 2) Penyakit diare dan tikus yang terjadi karena virus yang berasal dari limbah atau sampah dengan pengelolaan yang tidak tepat.
- 3) Penyakit kulit seperti kudis, dan kurap.

### b. Dampak bagi lingkungan

- 1) Menurunnya kualitas lingkungan.
- 2) Membuat lingkungan tidak nyaman karena adanya bau tak sedap
- 3) Cairan limbah yang masuk ke sungai akan mencemari air dan membuat ekosistem didalamnya mati
- 4) Timbulnya gas beracun, seperti asam sulfida [H<sub>2</sub>O], amoniak [NH<sub>3</sub>], methan [CH<sub>4</sub>], CO<sub>2</sub> dan sebagainya. gas ini akan timbul jika limbah padat ditimbun dan membosuk karena mikroorganisme. selain itu adanya musim hujan dan kemarau menyebabkan terjadinya proses pemecahan bahan organik oleh bakteri penghancur dalam suasana aerob/anaerob.

---

<sup>24</sup>Latar Muhammad Arief, *Pengolahan Limbah Industri: Dasar-dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja* (Yogyakarta: CV Andi Offset 2016),18-19

- c. Dampak bagi keadaan sosial dan ekonomi
  - 1) Pengolahan limbah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat antara lain, dengan bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena banyaknya limbah yang menumpuk.
  - 2) Pengelolaan limbah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat dan menimbulkan pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).
  - 3) Pembuangan limbah padat (onggok) ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum, seperti jalan, jembatan dan lain-lain.

### **3. Manajemen Pengelolaan Limbah Padat (Onggok)**

Onggok adalah limbah padat hasil produksi tapioka, yang memiliki potensi ekonomi tinggi jika dikelola dengan baik. Manajemen pengelolaan onggok di tingkat perusahaan (PT) harus memperhatikan efisiensi, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu dipelukan manajemen pengelolaan onggok yang baik terutama dalam aspek penyimpanan dan pemanfaatannya.

#### **a. Penyimpanan Onggok**

Pada tahap ini penyimpanan limbah padat dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

- 1) Pengeringan Awal. Onggok yang dihasilkan langsung dalam proses produksi memiliki kadar air yang tinggi, untuk mencegah terjadinya pembusukan onggok harus dikeringkan menggunakan sistem pengering mekanis seperti rotary dryer atau oven untuk mengurangi kadar air dari 60% menjadi  $<14\%$ .<sup>25</sup>
- 2) Penyimpanan Kering. Setelah dikeringkan onggok harus disimpan dalam gudang tertutup yang memiliki ventilasi serta tidak lembab, dengan menggunakan rak susun agar onggok tidak menyentuh lantai secara langsung. Serta melakukan pelabelan sistem fifo ( first in first out ) untuk mencegah adanya penumpukan barang lama .
- 3) Penyimpanan onggok basah. Onggok yang belum dikeringkan, disimpan sementara dalam kontainer tertutup maksimal 1-2 hari untuk mencegah fermentasi. Tempat penyimpanan harus dilengkapi dengan sistem drainase untuk mencegah pencemaran lingkungan.

#### b. Pemanfaatan Onggok

Onggok memiliki potensi besar sebagai bahan pakan ternak, setelah melalui proses pengeringan dan pencampuran dengan bahan berprotein tinggi, onggok dapat diolah sesuai standar pakan ternak nasional. Selain sebagai bahan pakan,<sup>26</sup> onggok dapat dijual pada pihak ketiga sebagai bahan baku industri lain seperti peternakan, budidaya jamur, dan industri briket. Onggok biasanya dijual dalam

---

<sup>25</sup> Supriyati et al., *Pemanfaatan Onggok Sebagai Pakan Ternak* (Balai Penelitian Ternak Bogor,2012)

<sup>26</sup> Jerry, Pramahadi Febriyanto dan Arysca Wisnu Satria. (2019). *Kajian Awal Pemanfaatan Limbah Onggok Sebagai Substitusi Batubara*, Jurnal Integrasi Proses Volume 8 No 1

bentuk curah atau karung agar memudahkan dalam mendistribusikan serta penyimpanannya. Selain sebagai pakan ternak perusahaan dapat memanfaatkan limbah padat nya untuk kebutuhan internal sebagai bahan baku produksi bioenergi seperti biogas dan kompos organik.

#### **4. Peraturan dan Kebijakan Pengelolaan Limbah Industri**

Pengelolaan limbah industri di Indonesia diatur melalui berbagai peraturan dan standar yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Berikut adalah rangkuman standar dan peraturan utama yang mengatur pengelolaan limbah industri di Indonesia:<sup>27</sup>

- a. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 9 Tahun 2024

Peraturan ini mengatur tentang pengelolaan sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah B3. Permen ini menekankan pentingnya pemisahan, pengolahan, dan pembuangan limbah B3 sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Peraturan ini juga mendorong penggunaan teknologi terbaru dalam pengelolaan limbah B3 untuk meminimalkan dampak lingkungan.

- b. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9 Tahun 2023

Peraturan ini mengatur tentang perizinan berusaha dan persetujuan pemerintah dalam bidang pengelolaan limbah B3. Peraturan

---

<sup>27</sup> *Ibid* 10-11

ini bertujuan untuk menyederhanakan proses perizinan serta memastikan bahwa kegiatan usaha yang melibatkan limbah B3 dilaksanakan dengan pengawasan yang ketat untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan.

c. Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Limbah Industri

Kebijakan terbaru juga mendorong penerapan ekonomi sirkular di kawasan industri, di mana limbah industri diolah dan dimanfaatkan kembali untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke lingkungan. Ini termasuk kebijakan yang mewajibkan kawasan industri untuk memiliki fasilitas pemilahan sampah dan sistem pengolahan yang mendukung konsep ekonomi sirkular (Pusat Produksi Bersih Nasional, 2024).

d. Target Pengurangan Emisi dari Sektor Limbah

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor limbah, termasuk limbah industri, sebagai bagian dari upaya mencapai pembangunan rendah emisi karbon. Salah satu programnya adalah Zero Waste Zero Emission 2050 yang menargetkan pengurangan signifikan limbah industri hingga tidak ada yang dibuang ke lingkungan pada tahun 2050.

## **D. Etika Bisnis Islam**

### **1. Definisi Etika Bisnis Islam**

Etika berasal dari kata Yunani "*ethos*", yang artinya adat istiadat atau kebiasaan. Dalam hal ini etika terkait dengan kebiasaan hidup yang baik. Ini berarti bahwa etika terkait dengan nilai-nilai, cara hidup yang baik, dan semua kebiasaan baik dan diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya. Etika berhubungan dengan moral, yang menjadi sasaran etika ialah moralitas. Etika juga merupakan studi moral yang tujuan eksplisitnya adalah untuk menentukan standar yang benar didukung oleh penalaran yang baik, etika mencoba mencapai kesimpulan moral antara yang benar dan salah serta moral yang baik dan salah. Sedangkan kata bisnis yang terambil dari bahasa Inggris "*business*", berarti urusan atau usaha.<sup>28</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bisnis berarti usaha-usaha komersial di dunia perdagangan. Perdagangan berasal dari kata "*dagang*" yang mendapat awalan "*per*" dan akhiran "*an*", yang berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan dagang, perihal perdagangan atau perniagaan. Etika dalam bisnis ialah suatu pengetahuan mengenai nilai-nilai dalam mengelola bisnis dan moralitas yang berlaku secara universe (seluruh bidang). Etika bisnis Islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadist, dan ukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqih. Etika bisnis Islam merupakan beberapa perilaku

---

<sup>28</sup> Abdul aziz et al. "*Etika Bisnis Islam:Teori&Penerapan*" (Indramayu : PT Adab Indonesia, 2020) h 10

etis bisnis yang berkaitan dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis adalah perilaku yang mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya. Etika bisnis islam harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku usaha.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa etika bisnis islam merupakan nilai-nilai, norma, serta moral yang menjadi landasan dalam bertindak, berperilaku sehingga menjadi watak dan kebiasaan dalam berbisnis.

## 2. Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam sangat mengedepankan nilai-nilai al-quran oleh karena itu ada lima dasar prinsip etika bisnis islam yaitu: kesatuan (*unity/tauhid*), keseimbangan(*equilibrium*), kebebasan(*free will*), tanggung jawab(*responsibility*), keadilan(*adl*).<sup>29</sup>

### a. Prinsip kesatuan(*unity/tauhid*)

Prinsip tauhid adalah segala aktivitas para wirausaha syariah hendaknya mengedepankan aspek tauhid yaitu mengesakan Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Segala tindakan yang dilaksanakan baik berupa supply, pemenuhan kebutuhan, penyediaan barang, menimbang, membungkus atau bentuk yang lain wajib didasarkan kepada ketauhidan. Tidak diperkenankan dalam setiap transaksi untuk mencederai dan merusak ketauhidan seseorang. Pada prinsip

---

<sup>29</sup> Thuba Jazil, Nur Hendrasto “ *Prinsip &Etika Bisnis Syariah* ”(ttp: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021) h 41-44

ketauhidan, maka segala sesuatu tindakan akan terkontrol dan terawasi pribadi masing-masing.

Implikasi pada ketauhidan ini yaitu self-control dan watching.

Pada akhirnya, segala tindakan akan mengarahkan kepada ada kebaikan dan nilai positif pada tindakan bisnisnya. Maka dari itu, salah satu hal yang menjadi keharusan dan kewajiban bagi wirausahawan muslim adalah prinsip tauhid ini harus mampu ditanamkan dan dilaksanakan.

b. Prinsip Keseimbangan (*equilibrium*)

Islam sangat mengajurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Rasulullah diutus Allah untuk membangun keadilan. Kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, sementara kalau menakar atau menimbang untuk orang selalu dikurangi. Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis tersebut, karena kunci keberhasilan bisnis adalah kepercayaan.

c. Prinsip Kebebasan(*free will*)

Prinsip yang diartikan dengan kebebasan disini yakni pada bisnis bukanlah bebas dalam berbuat tanpa ada landasan sesuatu. Kebebasan yang dimaksud adalah tindakan-tindakan yang terikat dengan aturan ketentuan yang lainnya. Kebebasan bertindak dengan siapapun ketika berbisnis, yakni kebebasan seorang wirausaha untuk

menentukan barang transaksinya, kebebasan seorang wirausaha untuk melaksanakan aktivitasnya. Bebas artinya tidak ada paksaan melainkan mendapatkan kelonggaran pada tindakantindakan bisnisnya. Hal yang menjadi salah arti pada kebebasan adalah tiada batas dan ikatan yang berlaku dalam bisnis. Kebebasan seperti ini menjadi rancu dan bertentangan pada prinsip yang lain. Kebebasan yang dimaksud di sini memiliki batasan sesuai dengan prinsip syariah diantaranya berdagang pada aspek yang halal saja, memasarkan dengan cara islami, bertutur kata dengan baik dan indah, dan masih banyak lagi kebebasan yang berlaku.

#### d. Prinsip Tanggung Jawab

Tanggung jawab menjadi satu poin penting dalam prinsip etika bisnis syariah. Adapun yang dimaksud dengan tanggung jawab di sini adalah kemampuan untuk menanggung segala bentuk konsekuensi atas tindakan-tindakan maupun ucapan yang telah dilaksanakan. Misalkan saja, apabila seorang pedagang telah menyediakan barang dan jasa maka barang dan jasa tersebut masuk dalam tanggungan pedagang dalam kondisi kualitas maupun kuantitasnya.

Bertanggung jawab pada produk (barang dan jasa) menjadi poin penting dalam berniaga. Adapun dari tanggung jawab ini, akan muncul kepercayaan dari para konsumen. Meningkatnya kepercayaan maka memberikan implikasi atau dampak baik dan positif kepada pedagang tersebut. Di sisi lain, ketika seorang pedagang mengabaikan, bertindak

acuh, dan tidak bertanggung jawab maka tentunya para konsumen ataupun pelanggan akan lari dan tidak mendekati pedagang tersebut. Sehingga, tanggung jawab di sini mencakup tidak hanya kepada produk akan tetapi segala bentuk tindakan juga ucapan yang terjadi dalam bisnis

e. Prinsip keadilan (*adl*)

Prinsip keadian adalah adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya atau hal ini sering disebut dengan proporsional, yakni memberikan ketentuan ataupun porsi tertentu kepada siapa pun yang berhak sesuai dengan kadar masing-masing. Perilaku keadilan menjadi cerminan utama dalam prinsip wirausaha syariah. Maka prinsip keadilan wajib untuk diterapkan di setiap aktivitas. Misalkan saja, pelayanan yang terjadi kepada mereka yang kaya dan miskin.

Tentunya tidak boleh terjadi perbedaan dalam pelayanan, bagian yang kaya dilayani dengan baik dan demikian pula bagi yang miskin. Di sisi lain, keadilan ini akan menimbulkan keseimbangan dalam berdagang. Keseimbangan yang dimaksud adalah keterkaitan yang baik antara pedagang dan pembeli, bisa pula perdagangan dengan aspek sosial lainnya.

### **3. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan dalam Islam**

CSR lingkungan adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Praktik CSR ini melibatkan upaya untuk mengurangi dampak negatif

terhadap alam, menjaga keberlanjutan sumber daya alam, dan mendukung pelestarian lingkungan. Ini meliputi pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang, penghijauan, dan pengurangan emisi karbon. Kegiatan bisnis juga telah menyebabkan kerusakan lingkungan hidup sehingga menimbulkan paradigma manajemen lingkungan hidup, yaitu bahwa pengelolaan bisnis haruslah dilakukan dengan tidak merusak lingkungan.<sup>30</sup>

Tidak hanya kegiatan bisnis yang menghancurkan lingkungan hidup di dunia, akan tetapi berbagai kegiatan manusia juga memberikan kontribusi yang kesemuanya menyebabkan kelangsungan hidup manusia di bumi ini terancam. Hal ini kemudian melahirkan paradigma pembangunan berkelanjutan, yaitu bahwa segala kegiatan manusia terutama kegiatan bisnis haruslah dilakukan dengan memastikan bahwa kehidupan manusia dapat terus berlanjut di dunia ini.

Perhatian atas sumber daya alam dalam islam direpresentasikan dalam ayat-ayat al-Qur'an. Salah satunya dalam Surat al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَظَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ 56

Artinya: "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah ( diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan."<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Abdul aziz et al., "Etika Bisnis Islam:teori&penerapan. h 77

<sup>31</sup> QS. Al – A'raf [7] Ayat 56

Dalam ayat ini Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan, dan lain-lain), merusak lingkungan dan lain sebagainya. Bumi diciptakan Allah dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi. Dalam kaitan dengan pengelolaan sumber daya dan pelestariannya, Islam menuntun manusia agar mengelola kekayaan alam dengan ilmu dan amal. Di samping mengingatkan agar dalam mengolah kekayaan alam itu memperhatikan batas-batas haram dan halal, namun juga memelihara kelestariannya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Mabaroh Azizah, dan Hariyanto. "Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Konsep Green Economics." *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, Vol. 10, No. 2 (2021):240.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan langsung untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam sehidupan sehari-hari. Metode pengamatan penelitian lapangan (*field research*) dapat diartikan secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

<sup>1</sup>Penelitian lapangan juga dapat diartikan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di tempat tersebut yang dilakukan untuk penyusun suatu laporan ilmiah. Adapun sasaran dan lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT Bukit Kencana Mas (BX).

##### **2. Sifat Penelitian**

Adapun sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah penelitian dengan metode guna menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan guna memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai keadaan yang

---

<sup>1</sup> Asfi Manzilati “*Metodologi Penelitian Kualitatif : Metode dan Aplikasi*” , (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017) h 24

tengah diteliti. Dalam memakai jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.<sup>2</sup>

Adapun penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mempunyai sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih diutamakan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk itu, hasil dan riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya yang berhubungan dengan “Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Oleh PT Bukit Kencana Mas Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber dan para informan. Menurut Istijianto, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data primer tentang tempat dan subjek penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik secara individual atau

---

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 7–8

perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data perimer ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung tentang “Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Oleh PT Bukit Kencana Mas Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”.

Adapun yang menjadi sumber informasi penulis dalam penelitian ini bersumber dari informan yang berjumlah 9 orang yaitu: PT Bukit Kencana Mas, Manajer operasional dan karyawan di bidang pengelolaan limbah serta masyarakat. Untuk menentukan sampel anggota peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.

Kriteria sampling anggota adalah:

- a. Karyawan bidang pengelolaan limbah
- b. Manajer operasional
- c. Masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan PT
- d. Masyarakat yang ikut serta mengelola limbah.

Berdasarkan informasi yang tersedia PT Bukit Kencana Mas berkerja sama dengan masyarakat dalam pengelolaan limbahnya, Pt Bukit Kencana Mas akan memberikan limbah padat( onggok) dengan harga murah yang kemudian akan dijadikan sebagai pakan ternak dan dijual kembali dalam jumlah yang terjaungkau, namun ketika jumlah limbah

---

<sup>3</sup> Bungin Burhan “*Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* ”(Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013) 128

padat membludak pabrik akan menimbun nya ke dalam kolam yang telah digali di sekitar sungai, yang saat musim hujan kolam tersebut akan meluap masuk dalam aliran sungai dan menimbulkan bau tak sedap yang mengganggu masyarakat. Proporsive sampling ini didasarkan pada prinsip bahwa sampel harus mewakili populasi dengan ciri-ciri yang spesifik dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih akurat dan relevan untuk menganalisis manajemen pengelolaan limbah padat di PT BKM.

## 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara menghubungkan dari beberapa penelitian terkait. Data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Penelitian kepustakaan dengan teknik pengumpulan yaitu dengan mempelajari jurnal, dan media lain yang dapat dipercaya yang berhubungan dengan subjek penelitian.
- b. Pelajari materi dengan memeriksa catatan tertulis. Sumber data sekunder adalah rangkaian kata analisis yang dilakukan untuk interpretasi dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Maka dari itu, data sekunder merupakan sumber data yang mendukung atau menunjang penelitian yang dilakukan. <sup>4</sup>Data sekunder diperoleh dari literature kepustakaan seperti

---

<sup>4</sup>Ibid 128

, jurnal, internet, dan data yang berkaitan dengan “Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.”

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data digunakan secara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi dan wawancara dengan pihak PT Bukit Kencana Mas dan Masyarakat . berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang sering digunakan dalam melakukan penelitian. Karakteristik dari teknik wawancara yaitu eksplorasi secara mendalam dan observasi menyeluruh terhadap sebuah keadaan yang menjadi objek penelitian. Wawancara adalah proses komunikasi dua arah antara peneliti dan informan, wawancara paling sering melibatkan setidaknya dua orang, satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber.<sup>5</sup> Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan wawancara dilakukan lebih dari dua orang yang disebut sikap, perilaku dan opini narasumber terhadap suatu keadaan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara. Pada saat wawancara peneliti membaca pertanyaan yang telah

---

<sup>5</sup> Anita, Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024) 4

dibuat, sekaligus untuk dicatat dan ceklist pertanyaan yang telah terjawab oleh narasumber.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya untuk mengumpulkan data berupa data yang tertulis dan mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti di peroleh dari arsip-arsip dan data lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Oleh PT BKM Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. Kata dan tindakan orang-orang yang di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio dan pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan Jurnal dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

## **D. Teknik Analisis Data**

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah, narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan kualitatif

adalah untuk menghasilkan teori. Analisis data sebagai “upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyediakannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan guna menumbuhkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>6</sup>

Dari pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpul data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian, yang akan di bahas dibawah ini sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaa, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, atau bahkah sebelum data benarbenar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalaha studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih penelitian. Reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri tema

---

<sup>6</sup> A Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17 (33), 81–95” (E-ISSN, 2018), 84.

- d. Membuat gugus-gugus, dengan cara menyeleksi data, meringkas atau uraian singkat, dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan gabungan informasi yang disusun, sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dicapai, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## **3. Upaya Penarikan Kesimpulan**

dilaksanakan peneliti secara terusmenerus selama berada dilapangan. Yang dimulai dari pengumpulan data, penelitian kualitatif dimulai dari mencari arti, mencatat keteraturan polapola, penjelasan-penjelasan, susunan yang mungkin, alur sebab akibat. Simpulan yang telah dijelaskan secara gamblang telah menjelaskan pokok-pokok pembahasan, akan tetapi simpulan tersebut masih dapat diperbaiki kembali dengan menggunakan dasar-dasar lainnya sehingga simpulan baru akan dapat terbentuk. Fungsinya tidak lain adalah sebagai bentuk pengingkatan kualitas pada penjelasan pengingkatan kualitas pada penjelasan yang dimaksudkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Bukit Kencana Mas**

##### **1. Profil PT Bukit Kencana Mas**

PT Bukit Kencana Mas adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengolahan singkong menjadi tepung tapioka. Lokasi PT Bukit Kencana Mas terletak di Desa Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah. Perusahaan ini didirikan tahun 1975 yang kemudian tutup dan dibuka kembali pada tahun 2003 yang dipimpin langsung oleh pemiliknya yaitu Bapak J. Soerjanto yang kemudian di alihkan pada orang kepercayaannya Bapak Sumarsono untuk sebagai kepala pabrik. Perusahaan ini luas arealnya kurang lebih 15 hektar dan kapasitas giling sekitar 250-350 ton per hari dengan hasil sekitar 25% - 30% dari total bahan baku singkong

PT Bukit Kencana Mas dilengkapi dengan berbagai areal diantaranya ruang produksi, ruang pengovenan, ruang pengendapan, gudang penyimpanan tepung tapioka, tempat penyimpanan elot, tempat pencurahan onggok, dan tempat penampungan air limbah. Batas- batas lokasi PT Bukit Kencana Mas adalah sebagai berikut:

- a. Disebelah utara berbatasan dengan kampung Bumi Raharjo
- b. Disebelah selatan berbatasan dengan kampung Sidokerto
- c. Disebelah barat berbatasan dengan kampung Notoharjo

d. Disebelah timur berbatasan dengan kampung Wates

Area perusahaan dibuat untuk menunjang kegiatan produksi tepung tapioka. Dalam pelaksanaannya sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang tepung tapioka, semua ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang bogasari.

## **2. Visi dan Misi Perusahaan**

Visi PT Bukit Kencana Mas yaitu :

- a. Menjadi acuan utama dalam menjalankan kegiatan produksi agar tetap sejalan dengan rencana dan tujuan perusahaan.
- b. Menjadi salah satu perusahaan terdepan di sektor agrobisnis yang mengaplikasikan teknologi tepat guna dalam setiap prosesnya.
- c. Berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan nilai ekonomi dari setiap tahapan proses produksi.

Misi PT Bukit Kencana Mas yaitu:

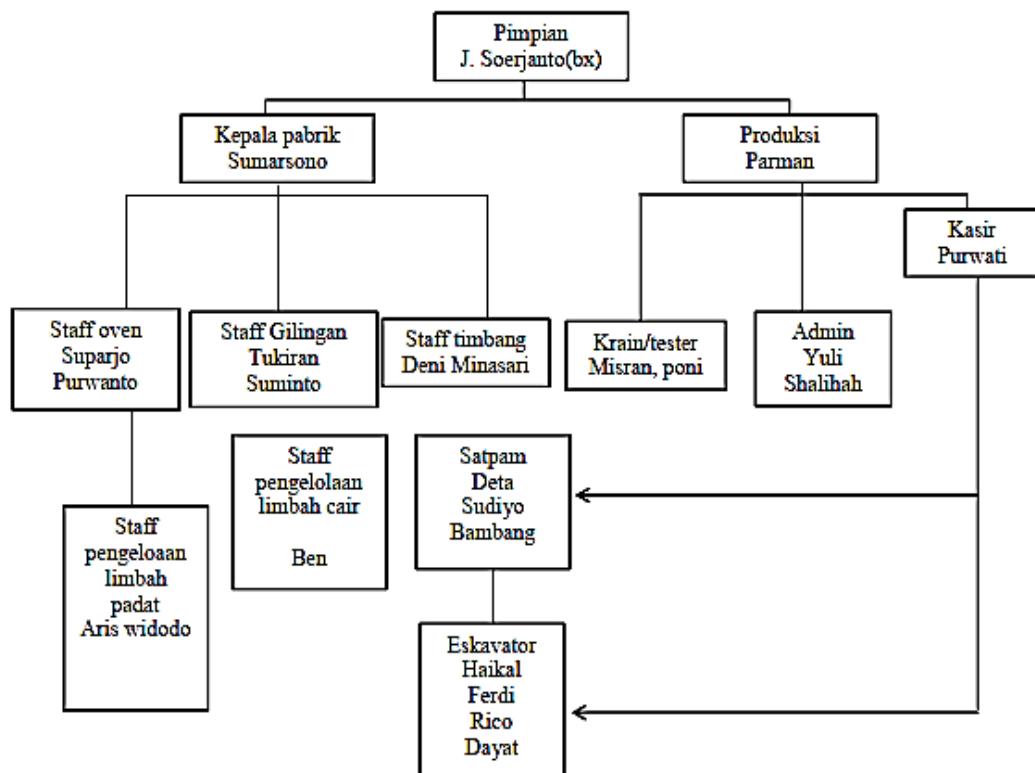
- a. Mengoptimalkan hasil pertanian dengan menyediakan berbagai produk tepung tapioka berkualitas tinggi secara berkelanjutan sesuai dengan permintaan pasar nasional.
- b. Terus meningkatkan mutu produk, kompetensi sumber daya manusia, dan layanan guna memberikan kepuasan maksimal pada pelanggan.
- c. Mendorong inovasi teknologi dan pengembangan sistem bisnis melalui kolaborasi dan kemitraan yang berkelanjutan.

### 3. Tata Tertib Perusahaan

- a. Bekerja pada hari senin – minggu
- b. Jam kerja pukul 07.00 – 17.00
- c. Untuk pegawai tetap bagian produksi dibagi menjadi dua shift :
  - 1) Shift 1 mulai pukul 07.00 – 17.00
  - 2) Shift 2 mulai pukul 17.00 – 07.00
  - 3) Dengan waktu istirahat selama 1 jam mulai pukul 12.00 – 13.00

### 4. Struktur Organisasi PT Bukit Kencana Mas

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Bukit Kencana Mas**



## 5. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

**Tabel 4.1**  
**Tugas dan fungsi struktur organisasi PT Bukit Kencana Mas**

No	Jabatan	Nama	Tugas dan fungsi
1	Pimpinan	J. Soerjanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab penuh atas kebijakan dan jalannya operasional pabrik</li> <li>• Mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan produksi, keuangan, dan sumber daya manusia</li> <li>• Mengawasi dan mengevaluasi kinerja kepala pabrik serta seluruh devisinya</li> </ul>
2	Kepala pabrik	Sumarsono	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan mengelola kegiatan produksi harian</li> <li>• Menjadi penghubung antara pimpinan dengan karyawan di lapangan</li> <li>• Bertanggung jawab atas pelaksanaan SOP dan kualitas hasil produksi</li> </ul>
3	Produksi	Parman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin dan mengatur seluruh proses produksi tapioka.</li> <li>• Mengatur jadwal kerja dan teknis produksi.</li> <li>• Melaporkan hasil produksi kepada kepala pabrik.</li> </ul>
4	Kasir	Purwati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola keuangan harian perusahaan.</li> <li>• Membuat laporan keuangan sederhana.</li> <li>• Mengurus pembayaran kepada karyawan dan pihak luar</li> </ul>
5	Admin	Yuli, shalihah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengarsipkan data administrasi perusahaan.</li> <li>• Menyiapkan dokumen produksi, absensi, dan surat menyurat.</li> <li>• Membantu bagian lain dalam urusan administratif.</li> </ul>
6	Krain/ tester	Misran, poni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguji kualitas hasil produksi seperti kadar air dan mutu tepung.</li> <li>• Memastikan produk sesuai standar kualitas.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengujian kepada bagian produksi dan kepala pabrik.</li> </ul>
7	Staf timbangan	Deni minasari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menimbang bahan baku masuk dan hasil produk keluar.</li> <li>• Mencatat hasil penimbangan secara akurat.</li> <li>• Menyusun data untuk laporan produksi harian.</li> </ul>
8	Staf gilingan	Tukiran, suminto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan mesin penggilingan singkong.</li> <li>• Memastikan mesin berjalan lancar dan aman.</li> <li>• Membersihkan mesin setelah digunakan</li> </ul>
9	Staf oven	Suparjo, purwanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoperasikan oven untuk pengeringan onggok.</li> <li>• Menjaga suhu dan waktu pengeringan.</li> <li>• Merawat dan membersihkan oven secara berkala</li> </ul>
10	Staf pengelolaan limbah padat	Aris widodo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola limbah padat seperti onggok.</li> <li>• Memastikan limbah tidak mencemari lingkungan.</li> <li>• Membantu distribusi limbah ke masyarakat atau lapak pengepul.</li> </ul>
11	Staf pengelolaan limbah cair	Ben	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola limbah cair agar tidak mencemari lingkungan.</li> <li>• Mengontrol saluran pembuangan dan menyaring limbah.</li> <li>• Merawat instalasi pengolahan limbah cair (IPAL).</li> </ul>
12	Satpam	Deta, sudiyo, bambang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga keamanan lingkungan pabrik.</li> <li>• Mengatur keluar masuk kendaraan dan tamu.</li> <li>• Membantu kedisiplinan dan pengawasan kegiatan harian.</li> </ul>
13	Eskavator	Haikal, ferdi, rico, dayat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoperasikan alat berat seperti eskavator.</li> <li>• Membantu pengangkutan limbah atau material produksi.</li> <li>• Merawat alat berat dan menjaga keselamatan saat bekerja.</li> </ul>

## 6. Hasil Temuan Lapangan

PT Bukit Kencana Mas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan singkong menjadi tepung tapioka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan, kapasitas produksi singkong mencapai sekitar 250–300 ton per hari. Dari proses produksi tersebut dihasilkan limbah padat berupa onggok dengan jumlah sekitar 150–240 ton per hari. Limbah onggok yang dihasilkan sebagian dimanfaatkan dengan cara dijual kepada masyarakat sebagai pakan ternak dan bahan baku usaha lainnya.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa limbah onggok yang tidak langsung terjual disimpan di area terbuka dan ditampung pada kolam limbah tanpa penutup. Limbah tersebut disimpan dalam kondisi basah. Pada saat volume produksi meningkat dan permintaan masyarakat menurun, terjadi penumpukan limbah di area penyimpanan dan kolam limbah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar pabrik, limbah onggok yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap, terutama pada musim hujan. Selain bau, masyarakat juga mengeluhkan perubahan kualitas air sumur yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, di mana air sumur menjadi keruh. Di sekitar permukiman juga ditemukan munculnya serangga yang diduga berasal dari area penumpukan limbah.

Masyarakat yang tinggal dalam radius sekitar 100–300 meter dari lokasi pabrik menyampaikan keluhan berupa sakit kepala, mual, serta terganggunya kenyamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari akibat

bau yang ditimbulkan oleh limbah onggok tersebut. Keluhan tersebut terutama dirasakan oleh masyarakat yang tempat tinggalnya berdekatan dengan kolam limbah.

Selain dampak lingkungan dan kesehatan, berdasarkan keterangan pihak perusahaan diketahui bahwa PT Bukit Kencana Mas melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Program CSR tersebut dilaksanakan setiap tahun, khususnya pada saat perayaan Idul Fitri, dalam bentuk pemberian bantuan uang tunai kepada masyarakat sekitar perusahaan.

## **B. Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Oleh PT Bukit Kencana Mas**

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer perusahaan, Bapak Sumarsono, pengelolaan limbah padat di PT BX sebenarnya telah memiliki sistem yang terstruktur dan sistematis. Proses dimulai dengan pemisahan limbah di sumbernya, kemudian dikumpulkan dan disimpan di tempat khusus untuk menghindari pencemaran. Karyawan juga dibekali pelatihan dan perusahaan memiliki SOP yang jelas serta melakukan monitoring secara berkala.<sup>1</sup> Namun, wawancara dengan bapak Parman karyawan PT BKM yang mengawasi proses produksi hingga menjadi limbah, beliau bertugas memastikan limbah tersebut dipisahkan sesuai dengan jenisnya. Beliau menunjukkan bahwa kendala tetap terjadi, terutama ketika alat mengalami gangguan atau saat musim hujan terkadang terjadi penumpukan limbah<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Sumarsono, Manajer PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 10 juni 2025

<sup>2</sup>Parman, karyawan PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 10 juni 2025

Bapak Aris Widodo selaku karyawan yang bertugas mengawasi dan memastikan limbah padat tersebut sampai ke lapak- lapak hingga tempat penimbunannya. menyatakan bahwa perusahaan menyediakan pelatihan dan SOP, serta menyadari pentingnya etika dan tanggung jawab dalam pengelolaan limbah. Selain itu, menurut keterangan Bapak Aris bahwa beberapa pekerja baru juga belum mendapat pelatihan menyeluruh terkait manajemen limbah, sehingga proses berjalan kurang optimal saat beban produksi meningkat.<sup>3</sup>

Di sisi masyarakat, beberapa warga seperti Pak Weli, Ibu yani, dan ibu Atik menyatakan bahwa mereka masih mengalami gangguan bau dan kadang muncul pencemaran air serta gangguan pernapasan. Walau mereka mengakui perusahaan cukup responsif terhadap keluhan, namun tetap berharap ada peningkatan dari sisi teknologi dan keterlibatan masyarakat dalam pemantauan.<sup>4</sup> Pak Kasino menyampaikan bahwa pada musim hujan bau dari lokasi pembuangan limbah sangat mengganggu, terutama pada pagi dan sore hari, beliau berharap perusahaan lebih meningkatkan pengelolaan limbahnya menjadi lebih ramah lingkungan.<sup>5</sup> Bapak Sumar mengatakan bahwa beberapa kali air sumur di dekat rumahnya berubah warna dan berbau. Pak Sumar berharap perusahaan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pemantauan dan edukasi mengenai bahaya limbah.<sup>6</sup> Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara internal perusahaan memiliki sistem dan prosedur, namun

---

<sup>3</sup>Aris Widodo, karyawan PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 10 juni 2025

<sup>4</sup>Weli, Yani, Atik, masyarakat sekitar PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 11 juni 2025

<sup>5</sup>Kasino, masyarakat sekitar PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 11 juni 2025

<sup>6</sup>Sumar, masyarakat sekitar PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 11 juni 2025

penerapannya di lapangan masih menghadapi tantangan. Hasil wawancara masyarakat mencerminkan bahwa pengelolaan limbah belum sepenuhnya efektif dalam menghilangkan dampak lingkungan. Jika dikaitkan dengan proses produksi, distribusi, dan konsumsi, maka manajemen pengelolaan limbah padat oleh PT BX dapat dijelaskan sebagai berikut

### **1. Produksi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, PT Bukit Kencana Mas mengolah bahan baku singkong sekitar 250–300 ton per hari. Dalam proses produksi tersebut dihasilkan limbah padat berupa onggok sebagai hasil samping dari pengolahan singkong. Dari jumlah produksi tersebut, limbah onggok yang dihasilkan mencapai sekitar 150–240 ton per hari.

Proses produksi di PT Bukit Kencana Mas dimulai dari penerimaan bahan baku singkong yang berasal dari petani. Singkong yang telah diterima kemudian dibersihkan untuk menghilangkan tanah dan kotoran yang menempel menggunakan mesin *conveyor*. Setelah itu, singkong diproses melalui tahap pemanasan dan pemerasan untuk mengambil sari pati sebagai produk utama perusahaan. Dalam proses pengambilan sari pati tersebut dihasilkan sisa ampas singkong yang dikenal sebagai onggok, yang kemudian dikategorikan sebagai limbah padat hasil samping produksi. Seiring dengan meningkatnya jumlah singkong yang diolah setiap hari, volume onggok yang dihasilkan juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas produksi memiliki hubungan langsung

dengan jumlah limbah padat yang dihasilkan. Pada tahap perencanaan pengelolaan limbah, perusahaan telah menyadari bahwa limbah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses produksi. Namun demikian, perencanaan pengelolaan limbah tersebut belum sepenuhnya bersifat antisipatif, karena peningkatan produksi belum diimbangi dengan peningkatan kapasitas pengelolaan limbah secara optimal. Kondisi ini terlihat dari masih adanya penumpukan limbah yang menimbulkan bau tidak sedap dan keluhan dari masyarakat sekitar.

## **2. Distribusi**

Distribusi limbah padat berupa onggok di PT Bukit Kencana Mas dilakukan dengan melibatkan masyarakat sekitar melalui sistem penjualan ke lapak-lapak penampung limbah. Dari total limbah onggok yang dihasilkan setiap hari, sekitar 180 ton per hari dijual ke empat lapak dengan harga Rp 900.000 per 30 ton untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan bahan baku usaha lainnya oleh masyarakat. Pola distribusi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam memanfaatkan limbah padat agar memiliki nilai ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Namun demikian, tidak seluruh limbah onggok dapat tersalurkan melalui lapak. Sekitar 60 ton per hari limbah onggok yang tidak terserap oleh lapak kemudian dibuang ke tiga kolam penampungan limbah dengan ukuran masing-masing kolam  $\pm 1$  hektare. Kondisi ini umumnya terjadi ketika volume produksi meningkat atau ketika permintaan dari lapak dan

masyarakat menurun. Pada tahap pengorganisasian (*organizing*) dan pelaksanaan (*actuating*), hal ini menunjukkan bahwa sistem distribusi limbah padat belum sepenuhnya tertata secara optimal. Keterbatasan daya serap lapak dan belum adanya alternatif pemanfaatan limbah menyebabkan terjadinya penumpukan limbah sebelum dibuang ke kolam limbah. Penumpukan tersebut berpotensi menimbulkan bau tidak sedap serta gangguan lingkungan yang dapat berdampak pada kenyamanan masyarakat sekitar. Saluran distribusi yang digunakan dalam pemasaran produk konsumen akhir terdiri dari lima saluran, yaitu sebagai berikut:

- a. Produsen-Konsumen
- b. Produsen-Pengecer-Konsumen
- c. Produsen-Grosir-Pengecer-Konsumen
- d. Produsen-Agen-Pengecer-Konsumen
- e. Produsen-Agen-Grosir-Pengecer-Konsumen

Berdasarkan hasil data lapangan yang diperoleh dari wawancara dengan bapak Aris proses distribusi yang dilakukan oleh PT BKM sejauh ini berjalan dengan baik. PT BKM biasanya memasarkan onggok singkong tersebut didalam maupun diluar kota. Saluran distribusi yang digunakan oleh PT BKM adalah saluran A dan D. Selain melalui tahap produsen yang menjual langsung kepada konsumen.

### **3. Konsumsi**

Limbah padat berupa onggok yang telah didistribusikan oleh PT Bukit Kencana Mas kemudian dikonsumsi oleh masyarakat sekitar melalui

lapak-lapak penampung limbah. Namun demikian, tingkat konsumsi limbah padat oleh masyarakat belum mampu menyerap seluruh limbah onggok yang dihasilkan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya sekitar 60 ton per hari limbah onggok yang tidak termanfaatkan dan akhirnya dibuang ke kolam limbah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada tahap pengawasan (controlling), pemanfaatan dan konsumsi limbah padat belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap sistem konsumsi limbah padat, serta pengembangan alternatif pemanfaatan limbah onggok agar jumlah limbah yang terbuang ke kolam limbah dapat diminimalkan. Upaya tersebut diharapkan mampu menciptakan pengelolaan limbah yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Ibu Yani menyampaikan bahwa meskipun produk PT BX banyak digunakan masyarakat, mereka berharap produk tersebut tidak mencemari lingkungan, karena hal itu juga akan mempengaruhi nilai keberkahannya dalam konsumsi sehari-hari.<sup>7</sup>

Dengan demikian, manajemen limbah padat perlu dilihat sebagai bagian integral dari siklus produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap tahap harus mencerminkan prinsip keberlanjutan dan etika bisnis Islam agar perusahaan dapat menciptakan manfaat ekonomi sekaligus menjaga nilai-nilai keberkahan.

---

<sup>7</sup>Yani, masyarakat sekitar PT Bukit Kencana Mas, Wawancara pada tanggal 11 juni 2025

#### **4. Penyimpanan Limbah Padat Onggok**

Penyimpanan limbah padat merupakan tahapan penting dalam pengelolaan limbah sebelum didistribusikan atau dimanfaatkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil observasi lapangan, limbah padat onggok yang dapat didistribusikan oleh PT Bukit Kencana Mas sekitar 180 ton per hari, namun sekitar 60 ton tidak dapat ditampung oleh lapak-lapak yang ada. Limbah padat di PT Bukit Kencana Mas disimpan dalam kondisi basah dan tidak ditampung dalam kontainer khusus. Onggok basah tersebut langsung ditampung ke dalam mobil dump truck sebelum didistribusikan ke lapak atau dibuang ke kolam limbah. Sistem penyimpanan onggok basah tanpa menggunakan kontainer menyebabkan limbah mudah mengalami pembusukan apabila tidak segera didistribusikan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bau tidak sedap dan gangguan lingkungan, terutama ketika terjadi penumpukan limbah. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*), sistem penyimpanan limbah masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan limbah dapat berjalan lebih efektif dan terkendali.

#### **5. Pemanfaatan Limbah Padat Onggok**

Pemanfaatan limbah padat berupa onggok di PT Bukit Kencana Mas melibatkan peran pakuon, yaitu pihak yang bertugas sebagai pengelola lapak onggok. Pakuon berperan dalam menerima limbah onggok dari perusahaan, melakukan penampungan sementara, serta mendistribusikannya kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan. Keberadaan pakuon

memudahkan perusahaan dalam menyalurkan limbah dan membantu masyarakat dalam memperoleh bahan baku yang bernilai ekonomis.

Limbah onggok memiliki berbagai potensi pemanfaatan, antara lain sebagai pakan ternak, bahan baku industri briket, media budidaya jamur, serta bahan baku pembuatan kompos apabila ditimbun dalam jangka waktu tertentu. Namun, berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan onggok di PT Bukit Kencana Mas masih didominasi sebagai pakan ternak, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) belum optimal karena pemanfaatan lain seperti industri briket, budidaya jamur, dan kompos belum terlaksana, sehingga daya serap limbah masih terbatas dan berkontribusi terhadap masih adanya limbah yang dibuang ke kolam limbah.

### **C. Analisis Manajemen Pegelolaan Limbah Padat Ditinjau dari Etika Bisnis Islam**

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pengelolaan limbah padat di PT BKM belum dilakukan secara maksimal. Limbah onggok sebagian besar hanya ditumpuk di area terbuka dan belum diolah menjadi produk bernilai ekonomis, seperti budidaya jamur atau bahan bakar alternatif. Namun, PT BKM telah melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) setiap tahun pada saat Idul Fitri, berupa pembagian uang kepada masyarakat sekitar. Program ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap kondisi sosial masyarakat, meskipun belum secara spesifik menyasar pengelolaan dampak lingkungan dari limbah yang

dihadarkan. Etika bisnis Islam menekankan lima prinsip utama: Keadilan, Tanggung Jawab (*Amanah*), Kebebasan, Keseimbangan (*Tawazun*), dan Tauhid. Berikut adalah penjelasan dan analisis pengelolaan limbah padat oleh PT BKM berdasarkan kelima prinsip tersebut:

### **1. Prinsip *Tauhid***

Prinsip tauhid dalam etika bisnis Islam menegaskan bahwa seluruh aktivitas manusia, termasuk kegiatan bisnis dan industri, harus dilandasi oleh kesadaran bahwa segala sesuatu merupakan milik Allah SWT dan manusia berperan sebagai khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, setiap kegiatan usaha tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus dijalankan sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab moral kepada Allah SWT, termasuk dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bukit Kencana Mas telah menunjukkan upaya dalam pengelolaan limbah padat berupa onggok dengan memanfaatkan sebagian besar limbah yang dihasilkan melalui pendistribusian kepada masyarakat sekitar sebagai pakan ternak dan bahan baku usaha. Upaya tersebut mencerminkan adanya kesadaran bahwa limbah tidak hanya dipandang sebagai sisa produksi, tetapi juga sebagai amanah yang harus dikelola agar memberikan manfaat dan tidak menimbulkan mudarat bagi lingkungan dan masyarakat.

Namun demikian, masih adanya sekitar 60 ton per hari limbah onggok yang dibuang ke kolam limbah dan menimbulkan bau tidak sedap menunjukkan bahwa penerapan prinsip tauhid belum sepenuhnya terwujud

secara optimal. Dalam perspektif tauhid, tindakan yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan bertentangan dengan peran manusia sebagai khalifah yang diperintahkan untuk menjaga dan memakmurkan bumi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kesadaran spiritual dan etis dalam setiap pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam pengelolaan limbah padat. Dengan demikian, penerapan prinsip tauhid dalam pengelolaan limbah padat di PT Bukit Kencana Mas belum terpenuhi seharusnya tidak hanya tercermin dari upaya pemanfaatan limbah, tetapi juga menuntut komitmen yang lebih kuat untuk mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan perwujudan nilai-nilai etika bisnis Islam.

## 2. Prinsip Keadilan (*Al-‘Adl*)

Prinsip keadilan dalam etika bisnis Islam menuntut agar kegiatan usaha dijalankan dengan memperhatikan hak dan kepentingan seluruh pihak yang terdampak, baik perusahaan, pekerja, maupun masyarakat sekitar. Keadilan dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai pemerataan keuntungan ekonomi, tetapi juga sebagai upaya perusahaan dalam mendistribusikan manfaat dan menanggung dampak sosial serta lingkungan secara proporsional.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bukit Kencana Mas telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Program CSR tersebut disalurkan kepada dua kelompok penerima,

yaitu anggota pakuon dan masyarakat umum di sekitar perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa anggota pakuon yang berjumlah sekitar 20 orang menerima bantuan CSR dengan nominal sekitar Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000 per orang, sedangkan masyarakat umum yang berjumlah sekitar 200–300 kepala keluarga menerima bantuan CSR dengan nominal sekitar Rp200.000 hingga Rp300.000 per kepala keluarga.

Pelaksanaan program CSR tersebut menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk penerapan prinsip keadilan. Bantuan CSR yang diberikan kepada masyarakat umum dalam jumlah penerima yang relatif menunjukkan perhatian perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sementara itu, pemberian CSR dengan nominal yang lebih besar kepada anggota pakuon dapat dipahami sebagai bentuk dukungan kepada kelompok yang memiliki peran dan keterlibatan tertentu dalam lingkungan sosial sekitar perusahaan. Namun demikian, apabila dikaitkan dengan dampak lingkungan yang masih ditimbulkan dari aktivitas produksi, khususnya masih adanya sekitar 60 ton per hari limbah onggok yang dibuang ke kolam limbah dan menimbulkan bau tidak sedap, maka penerapan prinsip keadilan belum sepenuhnya optimal. Meskipun perusahaan telah menyalurkan manfaat ekonomi melalui program CSR, sebagian masyarakat masih merasakan dampak negatif berupa gangguan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan dalam PT Bukit Kencana Mas belum terpenuhi.

Dalam perspektif etika bisnis Islam keadilan tidak hanya menuntut pembagian manfaat ekonomi, tetapi juga menuntut pengelolaan dampak lingkungan secara adil agar tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat sekitar.

### **3. Prinsip Tanggung Jawab (*Amanah*)**

Prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam menuntut pelaku usaha untuk bertanggung jawab atas seluruh dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya, baik dampak ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Tanggung jawab tidak hanya diwujudkan melalui pemberian bantuan sosial, tetapi juga melalui upaya nyata dalam mencegah dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan produksi. Dalam perspektif Islam, tanggung jawab merupakan bagian dari amanah yang harus dijalankan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bukit Kencana Mas telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diberikan kepada masyarakat sekitar secara rutin, khususnya pada momen Idul Fitri. Bantuan CSR tersebut diberikan dalam bentuk bantuan dana kepada masyarakat dan kelompok tertentu sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan. Selain itu, PT Bukit Kencana Mas juga melakukan perbaikan jalan di sekitar area perusahaan yang digunakan oleh masyarakat sebagai akses transportasi. Upaya ini menunjukkan adanya bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kondisi sosial dan infrastruktur masyarakat sekitar. Namun demikian, apabila ditinjau dari dampak yang ditimbulkan

oleh aktivitas produksi perusahaan, khususnya terkait dengan pengelolaan limbah padat onggok, maka bentuk tanggung jawab tersebut belum sepenuhnya sebanding dengan dampak yang dirasakan masyarakat. Masih adanya sekitar 60 ton per hari limbah onggok yang dibuang ke kolam limbah dan menimbulkan bau tidak sedap menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan belum sepenuhnya menyentuh aspek lingkungan secara menyeluruh. Pemberian CSR yang bersifat periodik dan perbaikan jalan lebih berfokus pada aspek sosial dan infrastruktur, sementara dampak lingkungan yang bersifat harian masih belum tertangani secara optimal.

Dengan demikian, meskipun PT Bukit Kencana Mas telah menunjukkan bentuk tanggung jawab sosial melalui program CSR dan perbaikan jalan, penerapan prinsip tanggung jawab dalam perspektif etika bisnis Islam masih perlu ditingkatkan agar sebanding dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Tanggung jawab yang utuh tidak hanya diukur dari besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam menjaga lingkungan dan melindungi hak masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

#### **4. Prinsip Kebebasan**

Prinsip kebebasan dalam etika bisnis Islam memberikan ruang bagi setiap individu, termasuk karyawan, untuk menjalankan perannya tanpa adanya paksaan dan perlakuan yang merugikan. Kebebasan dalam konteks ini dimaknai sebagai hak karyawan untuk bekerja dalam lingkungan yang adil, menyampaikan pendapat, serta memperoleh perlakuan yang

manusiawi, selama tetap berada dalam batas aturan perusahaan dan nilai-nilai syariat Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, karyawan di PT Bukit Kencana Mas memiliki kebebasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Karyawan diberikan ruang untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing, serta mengikuti ketentuan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memberlakukan paksaan dalam pelaksanaan pekerjaan, melainkan menempatkan karyawan sebagai bagian penting dalam proses produksi. Namun demikian, kebebasan karyawan dalam konteks pengelolaan limbah padat masih bersifat terbatas. Karyawan yang terlibat dalam proses pengelolaan limbah cenderung hanya menjalankan instruksi yang telah ditetapkan tanpa memiliki ruang yang cukup untuk menyampaikan masukan atau inovasi terkait pengelolaan limbah yang lebih efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa prinsip kebebasan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pengelolaan limbah.

Dalam perspektif etika bisnis Islam, kebebasan karyawan seharusnya tidak hanya dimaknai sebagai kebebasan bekerja, tetapi juga kebebasan untuk berpartisipasi secara aktif dalam perbaikan sistem kerja, termasuk dalam pengelolaan limbah. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan ruang yang lebih terbuka bagi karyawan untuk menyampaikan gagasan dan

masukan, sehingga kebebasan yang diberikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan tanggung jawab dan keberlanjutan pengelolaan limbah.

### **5. Prinsip Keseimbangan (*Tawazun*)**

Prinsip keseimbangan dalam etika bisnis Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan bisnis tidak boleh hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat dan karyawan. Keseimbangan menjadi prinsip penting agar aktivitas usaha dapat berjalan secara berkelanjutan dan tidak menimbulkan kerusakan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bukit Kencana Mas telah menunjukkan upaya dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan sosial. Hal ini terlihat dari pemanfaatan limbah onggok yang sebagian besar didistribusikan kepada masyarakat sebagai pakan ternak dan bahan baku usaha, serta pelaksanaan program CSR dan perbaikan infrastruktur jalan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Upaya tersebut mencerminkan adanya perhatian perusahaan terhadap aspek sosial di lingkungan operasionalnya. Namun demikian, keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan belum sepenuhnya tercapai. Masih adanya sekitar 60 ton per hari limbah onggok yang dibuang ke kolam limbah dan menimbulkan bau tidak sedap menunjukkan bahwa prinsip keseimbangan dalam PT BKM belum terpenuhi karena aspek lingkungan belum mendapatkan perhatian yang seimbang dibandingkan

dengan aspek ekonomi dan sosial. Aktivitas produksi yang terus meningkat belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan kapasitas dan sistem pengelolaan limbah yang memadai. Dalam perspektif etika bisnis Islam, keseimbangan menuntut perusahaan untuk tidak mengorbankan lingkungan demi kepentingan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan limbah padat secara berkelanjutan agar tercipta keseimbangan antara kegiatan produksi, kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan, serta kenyamanan karyawan. Dengan terciptanya keseimbangan tersebut, kegiatan usaha tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membawa kemaslahatan bagi seluruh pihak yang terlibat.

#### **D. Dampak Limbah Padat Tidak Terolah Ditinjau dari Etika Bisnis Islam**

Limbah padat yang tidak terolah dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam perspektif etika bisnis Islam, aktivitas usaha tidak hanya dinilai dari aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga dari sejauh mana kegiatan tersebut menjaga kemaslahatan dan tidak menimbulkan mudarat bagi pihak lain. Oleh karena itu, dampak limbah padat yang tidak terkelola dengan optimal perlu dianalisis secara mendalam untuk menilai kesesuaianya dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan, dampak limbah padat berupa onggok yang tidak terolah secara optimal dirasakan oleh masyarakat yang berada dalam radius sekitar 100–300 meter dari gerbang

pabrik PT Bukit Kencana Mas. Masyarakat di wilayah tersebut mengeluhkan bau menyengat yang muncul akibat penumpukan dan pembusukan limbah onggok, terutama ketika limbah disimpan dalam kondisi basah dan tidak segera didistribusikan atau dimanfaatkan. Bau tersebut menimbulkan ketidaknyamanan dan mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar. Selain bau menyengat, dampak lain yang dirasakan masyarakat adalah kondisi air sumur yang menjadi keruh. Air sumur yang sebelumnya jernih mengalami perubahan warna dan kualitas, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan air untuk kebutuhan sehari-hari.. Islam melarang segala bentuk kerusakan di muka bumi sebagaimana allah berfirman dalam surah al – baqarah ayat 205 yang artinya.

وَإِذَا تَوَلَّ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهَلِّكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ  
 الْفَسَادَ

Artinya: “*Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk membuat kerusakan padanya dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak. Dan Allah tidak menyukai kerusakan*”

Ayat ini mengingatkan bahwa siapapun yang menimbulkan kerusakan pada lingkungan melalui aktivitas ekonominya telah melakukan tindakan yang dibenci oleh allah. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kewajiban moral serta spiritual untuk mencegah kerusakan lingkungan melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Limbah padat hasil produksi PT Bukit Kencana Mas berupa onggok (ampas singkong) tidak seluruhnya dikelola dengan baik. Sebagian limbah yang tidak disetorkan kepada pihak ketiga justru ditimbun di kolam limbah di sekitar kawasan pabrik. Penimbunan ini menimbulkan bau

menyengat, terutama saat musim hujan atau ketika terjadi pembusukan. Kondisi ini berdampak pada kesehatan masyarakat, kerusakan lingkungan, dan gangguan sosial, yang pada akhirnya menjadi persoalan serius bagi masyarakat sekitar.

### **1. Dampak Terhadap Kesehatan**

Gas hasil pembusukan limbah seperti hidrogen sulfida ( $H_2S$ ) dan metana dapat mengganggu sistem pernapasan. Masyarakat sekitar mengeluhkan gejala seperti:

- a) Sakit kepala, mual, dan pusing
- b) Gangguan pernapasan seperti sesak dan batuk
- c) Penurunan kualitas tidur akibat bau menyengat
- d) Reaksi alergi pada kulit.

### **2. Dampak Terhadap Lingkungan**

Limbah padat yang tidak dikelola secara maksimal dapat mencemari tanah dan air tanah di sekitar lokasi. Beberapa dampak lingkungan yang muncul antara lain:

- a) Menurunnya kesuburan tanah
- b) Air tanah yang tercemar dan tidak layak konsumsi
- c) Gangguan keseimbangan ekosistem mikro
- d) Munculnya hama dan vektor penyakit. Selain itu, ketika kolam limbah tidak terawat dengan baik, terjadi potensi meluap saat hujan deras, yang berisiko menimbulkan banjir dan memperluas sebaran limbah.

### 3. Dampak Terhadap Sosial Masyarakat

Secara sosial, kondisi ini menyebabkan keresahan di tengah masyarakat:

- a) Aktivitas sehari-hari terganggu karena aroma limbah
- b) Meningkatnya keluhan dan protes dari warga
- c) Terjadinya potensi konflik antara perusahaan dan masyarakat
- d) Penurunan kualitas lingkungan hidup yang dirasakan secara langsung
- e) Kondisi ini menunjukkan adanya pengabaian tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan, yang jika terus dibiarkan dapat memicu krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap pihak perusahaan.

Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek perencanaan dan pengawasan sebagai bagian dari manajemen strategis perusahaan. Disisi lain berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat dilingkungan PT Bukit Kencana Mas telah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahun, yakni pada momen hari raya idul fitri dengan memberikan sejumlah uang pada setiap kepala keluarga. Hal ini merupakan langkah positif dalam membina hubungan sosial dan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, namun program CSR tersebut belum menyentuh aspek pengelolaan lingkungan secara langsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan terhadap manajemen, pegawai, dan masyarakat sekitar PT Bukit Kencana Mas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Pengelolaan Limbah Padat (Onggok) oleh PT Bukit Kencana Mas Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Limbah padat (onggok) yang tidak terolah secara optimal di PT Bukit Kencana Mas menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal dalam radius sekitar 100–300 meter dari area pabrik. Dampak utama yang dirasakan masyarakat meliputi bau menyengat, penurunan kenyamanan lingkungan, serta perubahan kualitas air sumur yang menjadi keruh dan berbau, terutama pada musim hujan. Selain itu, kondisi tersebut juga menimbulkan kekhawatiran terhadap kesehatan, seperti gangguan pernapasan dan menurunnya kualitas hidup masyarakat sekitar.

Ditinjau dari etika bisnis Islam, dampak tersebut menunjukkan belum terpenuhinya prinsip keseimbangan (*equilibrium*), keadilan (*adl*), prinsip tauhid, prinsip tanggung jawab serta fungsi manajemen POAC karena kegiatan produksi perusahaan masih menimbulkan mudarat bagi masyarakat sekitar. Islam melarang perbuatan yang merusak lingkungan

dan merugikan pihak lain, sehingga pengelolaan limbah padat yang menimbulkan dampak negatif bertentangan dengan nilai-nilai etika bisnis Islam. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan limbah padat agar dampak lingkungan dapat diminimalkan dan tercapai kemaslahatan bersama.

## 2. Dampak Limbah Padat yang Tidak Terolah Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

### Limbah

Limbah padat (onggok) yang tidak terkelola dengan baik di PT Bukit Kencana Mas menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bagi masyarakat yang tinggal dalam radius 100–300 meter dari area pabrik. Dampak yang dirasakan meliputi bau menyengat, penurunan kenyamanan lingkungan, serta perubahan kualitas air sumur yang menjadi keruh dan berbau, terutama pada musim hujan. Ditinjau dari etika bisnis Islam, kondisi tersebut menunjukkan belum terpenuhinya prinsip keseimbangan dan keadilan, karena kegiatan produksi masih menimbulkan mudarat bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan limbah padat perlu ditingkatkan agar sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam dan menjaga kemaslahatan bersama.

## B. Saran

### 1. Untuk PT Bukit Kencana Mas

#### a) Saran praktis :

- 1) *Planning*: Menyesuaikan kapasitas pengelolaan limbah dengan volume produksi.

- 2) *Organizing*: Memperjelas pembagian tugas dan meningkatkan kompetensi karyawan.
- 3) *Actuating*: Mengoptimalkan pemanfaatan limbah dan mengurangi pembuangan ke kolam.
- 4) *Controlling*: Melakukan pengawasan dan evaluasi pengelolaan limbah secara berkala.

b) Saran teoritis

Menjadi rujukan pengembangan kajian manajemen limbah berbasis POAC dan etika bisnis Islam serta penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel teknologi dan partisipasi masyarakat

2. Untuk Masyarakat Sekitar

- a) Terus berpartisipasi aktif dalam kerja sama pengelolaan limbah dengan perusahaan.
- b) Menyampaikan keluhan atau aspirasi secara langsung dan terstruktur agar dapat ditindak lanjuti secara efektif.
- c) Mengelola limbah yang diperoleh secara mandiri dengan cara-cara yang ramah lingkungan dan memberi nilai tambah ekonomi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan untuk meneliti pengelolaan limbah padat dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat dampak ekonominya secara lebih terukur.
- b) Perlu memperluas cakupan lokasi dan responden agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan dapat dibandingkan antar perusahaan.

- c) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi masukan penting dalam upaya pengelolaan limbah industri secara islami, etis, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinsyah, Sarah Nila.” *Bahaya Limbah Disekitar Kita*”, (Ttp: Media Edukasi Creative, 2022
- Aditama, Roni Angger. “ *pengantar manajemen: teori dan aplikasi*” Malang : Ae Publishing , 2020.
- Anita. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Arief, Latar Muhammad. “*Pengolahan Limbah Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Dan Aplikasi Di Tempat Kerja*”. Yogyakarta: Cv Andi Offse, 2016.
- Arijali, “*Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*”. 17 (33), 81–95”, E-ISSN, 2018.
- Aziz, Abdul, Naufal Luthfi Alifa, Abdurrahman Ahmad Faisal, Elfaza Hanura Rohimatin, Hasemi Rafi Rafsanjani, Ratih Wulan Dari, Jaka Dawud, Wulan, Fiqih Hamzah, Enjang Sukron Aziz, Salsadila Septiya Maharani, Wandi Krisna Mukti, Fariz Muhammad Zia Ul Haq, Siti Makmudah, Putri Adellina, Muhammad Rafli Annurradi, Apriliyanti, Muhammad Ihsan Hanin, Amellia Putri Azzahra, Eggy Firmansyah, Adit Maulana Warman, Awaliyah Futukhiyah, Moh Nashiruddin Nabil, Zalia Litantri, Kristiانت, Oki Purwanto, Riki Maulana, Dwi Widianingsih. “*Etika Bisnis Islam: Teori Dan Penerapan*”. Jawa Barat: PT Adab Indonesia, 2020.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Cengristitama. “*Pengendalian dan pengelolaan limbah industri*”. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- Dewianawati, Dwi. “*Dasar- Dasar Manajemen*”. Bali: Cv Intelektual Manifes Media, 2023.
- Fitriana, Lili Kamelia. “ *Pengantar Manajemen* ” . Cirebon : PT Arr Rad Pratama, 2025.
- Gempur, Moh Adnan,”*Pedoman Pengelolaan Limbah Industri Pengolahan Tapioka* “,Jakarta: Kementrian Negara Lingkungan Hidup R.I, 2009. n”, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Hani, Thandoko. “*Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*”, Edisi II, Cetakan Keempat Belas, Yogyakarta: BPFE, 2000.

- Idri,H. “*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*”, Jakarta:Kencana, 2023.
- Jerry, Pramahadi Febriyanto dan Arysca Wisnu Satria. (2019). *Kajian Awal Pemanfaatan Limbah Onggok Sebagai Substitusi Batubara*, Jurnal Integrasi Proses Volume 8 No 1.
- Leonita, Siwyanti. “*Etika Bisnis dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Berbasis Nilai*”. Yogyakarta: deepublish digital, 2024.
- Machfoed Mahmud, “*Pengantar Bisnis Modern*”
- Muhammad, Ramdhan.” *Metode Penelitian* “ Cipta Media Nusantara, 2021
- Nadya, Rozana Khennis. “ Moderasi Beragama Konstruksi Media Massa”. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Nisa, Wildha Walidatun. “*Produksi Bioetanol dari Onggok (Limbah Padat Tapioka) dengan Proses Sarifikasi dan Proses Fermentasi Serentak Menggunakan Khamir Hasil Isolasi dari Tetes Tebu*” Tahun 2014 , skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rozali, Fatar Imam. “*Pengetahuan Praktis Pengolahan Air Limbah dan Pengelolaan daur Ulang Secara Berkelanjutan*”. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- Rusliani, Hansen. “*Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpuh Ulu Kabupaten Muaro Jambi)*.” Jurnal Pendidikan Tambusai ,2025. 1(2), 175-183.
- Said, naruri dwi maidiah. “*Analisis kinerja perdagangan ubi kayu*”. pusat data dan informasi pertanian kementerian pertanian, 2023.
- Salim, Emil. “*Mengolah Singkong Menjadi Tepung Mocaf* ”. Yogyakarta : Lily Publisher, 2011.
- Suhartini, Sri dan Irnia Nurika. “*Teknologi Pengelolaan Limbah Agroindustri*”. Malang : UB Press , 2018.
- Supriyati Et al., *Pemanfaatan Onggok Sebagai Pakan Ternak*, Balai Penelitian Ternak Bogor, 2012.
- Tania, Liza. “*Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Menurut Perspektif Islam Dalam Pengelolaan Limbah Padat PT.Sumber Graha Sejahtera.*” Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi . 2024. 2(12), 175-183.
- Thuba Jazil, Nur Hendrasto “ *Prinsip &Etika Bisnis Syariah* “ ttp: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021.

Wanda maharani sirait. *“Analisis Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*. Tahun 2017, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung.

Winanda, Yogi Puspita. *“manajemen pengelolaan onggok singkong oleh Pt Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi islam”*. Tahun 2019, skripsi institut agama islam negeri metro.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2758/ln.28.3/D.1/TL.00/12/2024 Metro, 6 Desember 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Hermanita, M.M (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	DINA ALFARIA
NPM	:	2103010018
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syariah (ESy)
Judul	:	MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

  
Putri Swastika

## **OUTLINE**

### **MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

---

---

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Manajemen**

1. Definisi manajemen
2. Unsur – unsur manajemen
3. Fungsi manajemen

### **B. Manajemen pengelolaan**

1. Produksi
2. Distribusi
3. konsumsi

### **C. Manajemen limbah**

1. Jenis – jenis limbah
2. Dampak pencemaran limbah
3. Manajemen pengelolaan limbah
4. Manajemen pengelolaan limbah padat (onggok)
5. Peraturan dan kebijakan pengelolaan limbah industri

### **D. Etika bisnis islam**

1. Definisi etika bisnis islam
2. Prinsip etika bisnis islam
3. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dalam islam

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

- 1. Sejarah PT Bukit Kencana Mas
- 2. Struktur Organisasi PT Bukit Kencana Mas

### **B. Hasil penelitian dan pembahasan**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

### **B. Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Hermanita, M.M  
NIP. 197302201999032001

Bumi Raharjo, 27 Mei 2025  
Peneliti



Dina Alfaria  
NPM. 2103010018

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

---

#### **A. WAWANCARA**

##### **1. Wawancara dengan manajer**

- a. Bagaimana sistem manajemen pengelolaan limbah padat di PT Bukit Kencana Mas secara umum?
- b. Apakah perusahaan memiliki SOP khusus terkait pengelolaan limbah padat (onggok)?
- c. Sejauh mana perusahaan melakukan evaluasi atau monitoring terhadap pengelolaan limbah tersebut?
- d. Apakah perusahaan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika islam dalam kebijakan pengelolaan limbah?
- e. Bagaimana perusahaan memaknai tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar?
- f. Bagaimana perusahaan menganggapi keluhan masyarakat terkait limbah?
- g. Apa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat terkait pengelolaan limbah?

h. Apa resiko yang mungkin timbul jika limbah padat tidak dikelola atau diolah dengan baik?

i. Bagaimana tanggung jawab perusahaan menurut pandangan etika bisnis islam jika terjadi pencemaran akibat limbah?

**2. Wawancara dengan karyawan/staff pengelolaan limbah padat**

a. Apa tugas utama anda dalam proses pengelolaan limbah padat (onggok)?

b. Bagaimana cara limbah diproses, disimpan, atau dibuang?

c. Apakah ada pelatihan atau bimbingan khusus dari perusahaan terkait pengelolaan limbah?

d. Menurut anda, apakah proses yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip tanggung jawab dan kebersihan dalam islam?

e. Menurut anda apakah pengelolaan limbah ini berdampak baik bagi lingkungan sekitar?

f. Apa dampak yang timbul jika limbah tidak segera dikelola?

g. Dari sisi tanggung jawab, bagaimana anda melihat pentingnya mengelola limbah secara etis?

**3. Wawancara dengan masyarakat**

a. Apakah anda mengetahui adanya limbah dari PT Bukit Kencana Mas?

b. Apa dampak yang anda rasakan dari limbah tersebut terhadap lingkungan dan kesehatan ?

- c. Apakah anda pernah menyampaikan keluhan kepihak perusahaan ? bagaimana respon mereka?
- d. Menurut anda apakah perusahaan sudah bersikap adil dan bertanggung jawab atas limbahnya?
- e. Apa harapan anda terhadap pengelolaan limbah oleh perusahaan ke depan?
- f. Apakah anda pernah merasakan dampak negatif dari limbah perusahaan yang tidak terolah / dikelola dengan baik (bau, polusi, air tercemar) ?
- g. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar ketika limbah padat menumpuk atau tidak terolah
- h. Apakah hal tersebut mempengaruhi kesehatan dan aktivitas sehari-hari?
- i. Menurut anda apakah perusahaan sudah bertanggung jawab secara sosial terhadap dampak limbah ini?

## **B. Dokumentasi**

- 1. Sejarah berdirinya PT Bukit Kencana Mas**
- 2. Struktur organisasi PT Bukit Kencana Mas**
- 3. Foto wawancara**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Hermanita, M.M  
NIP. 197302201999032001

Bumi Raharjo, 27 Mei 2025  
Peneliti



Dina Alfaria  
NPM. 2103010018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3219/ln.28/J/TL.01/12/2024  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PT. BUKIT KENCANA  
MAS  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu PIMPINAN PT. BUKIT KENCANA MAS berkenan memberikan Izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	DINA ALFARIA
NPM	:	2103010018
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

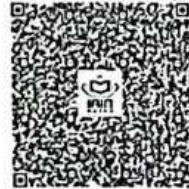
untuk melakukan prasurvey di PT. BUKIT KENCANA MAS, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu PIMPINAN PT. BUKIT KENCANA MAS untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Desember 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

**PERMOHONAN BALASAN PRASURVEY**

Nomor :  
Lampiran :-  
Perihal : **Permohonan Balasan Prasurvey**

Kepada Yth,  
Pimpinan PT Bukit Kencana Mas (Bx)  
Desa Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Izin Prasurvey Nomor. B-3219/In.28/J/TL.01/12/2024, untuk itu saya mohon izin karena telah melakukan Prasurvey pada PT Bukit Kencana mas, yang diajukan atas nama:

Nama : Dina Alfaria  
NPM : 2103010018  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang tersebut telah benar-benar melakukan penilitan guna menyusun skripsi dengan judul: " Manajemen Pengelolaan Limbah Padat oleh PT Bukit Kencana Mas Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukajadi, 01 Mei 2025  
Pimpinan PT Bukit Kencana Mas

  
**BKM**  
Sunarso



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**Nomor** : B-0995/ln.28/D.1/TL.00/06/2025  
**Lampiran** :-  
**Perihal** : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan PT Bukit Kencana Mas  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0996/ln.28/D.1/TL.01/06/2025,  
tanggal 02 Juni 2025 atas nama saudara:

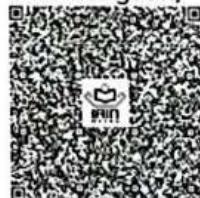
**Nama** : **DINA ALFARIA**  
**NPM** : **2103010018**  
**Semester** : **8 (Delapan)**  
**Jurusan** : **Ekonomi Syari`ah**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan PT Bukit Kencana Mas  
bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT  
Bukit Kencana Mas, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa  
yang bersangkutan dengan judul "**MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT**  
**OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya  
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Juni 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002

PABRIK SINGKONG PT BUKIT KENCANA MAS

Alamat : Desa Sukajadi, Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34161

---

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.,  
Dekan FEBI UIN Jurai Siwo Lampung  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr . Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor : B-0996/In.28/D. 1/ TL.01/06/2025,  
tanggal 02 Juni 2025 atas nama saudara :

Nama : DINA ALFARIA  
Npm : 2103010018  
Semester : 8 (Delapan)  
Prodi : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami memberikan izin penelitian mulai tanggal 04 Juni 2025 s/d selesai dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “ MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM ”.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sukajadi, 03 Juni 2025  
Pimpinan PT Bukit KencanaMas

  
\_\_\_\_\_  
PARMAN



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: B-0996/ln.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINA ALFARIA**  
NPM : **2103010018**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di PT Bukit Kencana Mas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT OLEH PT BUKIT KENCANA MAS (BX) DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juni 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
\_\_\_\_\_  
**PARMAN**

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dina Alfaria  
NPM : 2103010018  
Jurusran : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Manajemen Pengelolaan Limbah Padat** Oleh

**Pt Bukit Kencana Mas (Bx) Ditinjau**

Dari **Etika Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2025  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.**  
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [perpustakaan@metrouniv.ac.id](mailto:perpustakaan@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-548/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINA ALFARIA  
NPM : 2103010018  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung  
Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103010018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





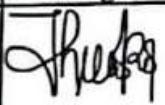
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Alfaria

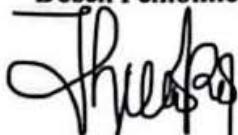
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2103010018

Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 18 / Mei 2025	- Bimbingan ApD + Outline - Acc ApD Outline	

Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Dina Alfaria

NPM. 2103010018



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dina Alfaria  
NPM : 2103010018

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah  
Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	27 / Juni 2025	<p>- Tambahan tugas dan fungsi struktur organisasi</p> <p>- Point sub bab C jelaskan tentang pengelolaan limbah padat seperti teori bab II penyimpanan, dan pemanfaatan</p> <p>- Bagian produksi, Distribusi, konsumsi sebagai penguat saja</p> <p><del>Rebutan</del> APD Tambahan dituliskan Pertanyaan terkait pengelolaan limbah padatnya</p>	

Dosen Pembimbing,



Hermanita, M.M  
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Dina Alfaria  
NPM. 2103010018



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Alfaria

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2103010018

Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 20/Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kata ubi kayu diganti dengan Singkong &amp; perbaiki LBM</li><li>- Setelah data lapangan tidak ada kutipan lagi</li><li>- Ayat dipindahkan kebagian teori memperkuat tentang limbah</li><li>- Tambahkan tabel agar lebih Memudahkan</li><li>- Pada pengelasan data lapangan letakkan di paragraf pertama di halaman 4</li><li>- Setelah kutipan ke8 semua kutipan Selain data lapangan dipindahkan di bagian teori</li><li>- Dari paragraf ke paragraf lain harus Saling berlauitan</li></ul>	

Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Dina Alfaria

NPM. 2103010018



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Alfaria  
NPM : 2103010018

Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah  
Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin , 7 Juli '25	Ace BAB IV & V . Langkah 4/2 menaqa syuhkan	

Dosen Pembimbing,



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Dina Alfaria

NPM. 2103010018

## DOKUMENTASI



Wawancara kepada Manager PT BKM dan Staff limbah padat



Wawancara kepada staff pengelola limbah



Wawancara kepada masyarakat sekitar PT Bukit Kencana Mas









Kolam penampungan air limbah



Tempat pengendapan air tapioka yang tidak tersaring



Kolam air limbah ke 2



Penampungan air limbah yang mengandung tanah, batu dan partikel lainnya



Penampungan singkong





Limbah ongkok untuk pakan ternak





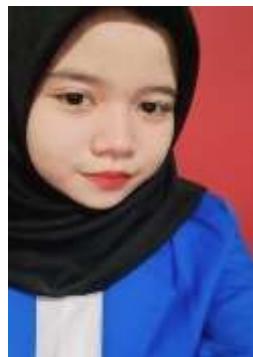
Kolam penampungan limbah padat onggok



Kolam timbunan onggok



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dina Alfaria, lahir di Bumi Raharjo pada tanggal 12 Mei 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Ahmad Suparno dan Ibu Mujiatin. Sejak kecil peneliti tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sederhana namun penuh dukungan serta doa dari kedua orang tua yang menjadi dorongan utama bagi peneliti untuk terus berusaha mencapai cita – cita.

Pendidikan formal peneliti dimulai di SD Negeri Sukajadi dan diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Trimujo dan lulus pada tahun 2018. Lalu melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Trimurjo yang berhasil diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah. Peneliti berharap semoga ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.